

**PERAN PEMUDA DALAM MENGELOLA POTENSI DESA
(STUDI KASUS DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO
KEC. PULOKULON KAB. GROBOGAN)**

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Sosiologi



Disusun Oleh:

MUHAMMAD NAFT'UL UMAM

1906026028

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UIN WALISONGO SEMARANG**

2024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Muhammad Nafi'ul Umam

NIM : 1906026028

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : Peran Pemuda Dalam Mengelola Potensi Desa (Studi Kasus di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan pada sidang skripsi. Demikian atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2024

Pembimbing I



Drs. Ghufroon Ajib, M.Ag.

SKRIPSI
PERAN PEMUDA DALAM MENGELOLA POTENSI DESA
(STUDI KASUS DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO
KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN)

Disusun Oleh :

Muhammad Nafi'ul Umam (1906026028)

Telah dipertahankan di depan majlis penguji sidang skripsi pada tanggal 25 Juni
2024 dan dinyatakan LULUS

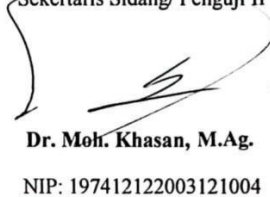
Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang/ Penguji I



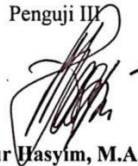
Drs. Ghufron Ajib, M.Ag.
NIP: 19660325 1992031001

Sekretaris Sidang/ Penguji II



Dr. Moh. Khasan, M.Ag.
NIP: 197412122003121004

Penguji III



Nur Hasyim, M.A
NIP: 197303232023211007

Pembimbing



Drs. Ghufron Ajib, M.Ag.
NIP: 196603251992031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil yang pemerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 5 Juli 2024



Muhammad Nafi'ul Umam

1906026028

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalammualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai motivator sepanjang masa, beliau telah memberikan contoh baik tauladan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul **“Peran Pemuda dalam Mengelola Potensi Desa (Studi Kasus di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan)”** dapat terselesaikan dengan baik untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (SI) pada Prodi Sosiologi FISIP UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini, serta skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis dengan rasa bangga dan Bahagia menghaturkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Naili Ni'matul Illiyun, M.A. Selaku Kepala Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Drs. Ghufroon Ajib, M.Ag. Selaku Wali Dosen dan pembimbing saya yang telah bersedia untuk menyediakan waktu, ilmu, tenaga untuk bersedia mengarahkan saya dalam bidang substansi metodologi dan penulisan dalam pengerjaan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Sosiologi.
6. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dari mahasiswa baru sampai penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Desa Karangharjo (Bapak Sujono) dan seluruh stafnya, yang telah memberikan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Ketua Pemuda Joko Lodro/Rembol (M.Ali Mahfud) dan seluruh pengurus serta anggota Pemuda Joko Lodro/Rembol, yang telah bersedia memberikan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Orangtua Saya yang saya cintai, Bapak Solikin dan Ibu Siti Sukamsah, yang senantiasa memberikan Do'a, dukungan, dan Motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kakak dan Adik saya yang tersayang, Emmy Nur Afifah dan Laily Sichan Nafisa, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi saya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan saya Crew Teh Anak Negeri (Fuad, Wildan, Irul, Bowo, Kalim, Bayu, Ira, Milatul, Mila Isna, Dina, Alfi, Ruki) yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada Ari yang bersedia memberikan tumpangan ketika saya bimbingan di Ngalian.
12. Sahabat Untran-Untran saya (Anam, Ngok, Alek, Gendon, Ali, Joko, Rozi, dan khususnya mas Rian Hamdani) yang selalu memotivasi saya untuk menjaga kwarasan pikiran saya ketika skripsi ini saya susun dari awal sampai selesai.
13. Team kopi malam (Hartitit, Maput, Mbah Ali, Pak Kin, Maknyok, Pak Sholeh, Pak Petek) yang selalu memberikan

motivasi melalui kata-kata mutiara mereka. Sehingga skripsi ini dapat tersusun dari awal sampai selesai.

14. Team kontrakans (Dimas, Akbar, Bahtiar, Aldi, Mbah toni, dika) yang memotivasi saya setiap waktu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Saya berharap dan mendoakan kepada Allah SWT. Untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan melalui banyak perjuangan, kesabaran, dan proses yang begitu panjang untuk mencapai tahap ini. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran sangat diharapkan dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca untuk ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Semarang, 16 Juni 2024



Muhammad Nafi'ul Umam

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualikum Wr.Wb.

Dengan ungkapan rasa syukur Alhamdulillahirobbil Alamin, skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orangtua saya Bapak Solikin dan Ibu Siti Sukamsah yang selalu memberikan Do'a, dukungan, dan motivasi agar putra satu-satunya ini bisa menjadi seorang Sarjana. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk mereka yang selalu memandang rendah saya, semoga kalian tetap dalam kwarasan pikiran kalian. Tidak lupa skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri, karena mau untuk memberikan yang terbaik demi menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk UIN Walisongo Semarang saya ucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan banyak pengalaman, relasi, dan ilmu yang bisa saya timba disitu.

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(Q.S Ali-Imron : 173)

“Jadikan setiap langkahmu adalah sebuah bentuk kebaikan.”

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kemajuan Dusun Lodran Desa Karangharjo, melalui pemanfaatan potensi yang ada yakni waduk mikro. Dengan adanya hal tersebut pastinya tidak terlepas dari peran pemuda dan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada. Melihat kontribusi dan juga peranan pemuda tidak bisa dianggap remeh sebab mereka mempunyai kreatifitas dalam memajukan desa mereka masing-masing. Dalam hal ini, dengan adanya kontribusi dari pemuda memungkinkan bahwa suatu desa dapat berkembang maju melalui peranan pemuda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan, pertama untuk mengetahui perkembangan fungsi waduk yang dikelola oleh pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo, kedua untuk mengetahui strategi pemuda dalam mengelola Waduk Dusun Lodran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hasilnya akan disajikan secara deskriptif. Sumber data dari penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data skunder. Data primer bersumber dari informan yang dikumpulkan oleh perorangan atau kelompok secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data skunder didapatkan secara tidak langsung melalui studi pustaka dari berbagai sumber, dokumen, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitaian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan secara langsung, meyiapkan pertanyaan dan menggambarkan secara mendalam waduk Dusun Lodran. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun juga penulis menggunakan teori modal sosial James Coleman.

Hasil penelitian yang diperoleh pada penilitian ini adalah : Pertama pemuda memiliki peranan yang penting dalam pengembangan potensi yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Sehingga melalui keterlibatan pemuda dalam mengelola potensi desa yang dikakukan oleh pemuda Joko Lodro, memiliki perkembangan yang ditandai dengan 1) waduk yang dimanfaatkan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol dijadikan sebagai pemancingan umum 2) perkembangan infrastruktur yang terjadi

di wilayah waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo 3) Perkembangan pasca waduk dikelola oleh pemuda dengan membuat kebijakan bersama petani dan masyarakat. Kebijakan yang disepakati diantaranya, kesepakatan yang dilakukan oleh petani dan pemuda berupa larangan untuk menyedot waduk pada bulan november-april dan kebijakan larangan memancing ketika waduk dalam proses pembudidayaan ikan yang dilakukan oleh pemuda. Itu merupakan relasi kepercayaan pemuda terhadap petani yang harus dijalankan serta norma atau sebuah aturan yang mengikat untuk dipatuhi. Kedua, strategi pemuda dalam mengelola waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo pastinya memerlukan perencanaan yang matang dalam menacapai keberhasilannya. Bentuk strategi pemuda diantaranya adalah : 1) Melakukan penebaran benih ikan pada Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo 2) Membuka pemancingan umum ketika ikan sudah layak untuk dipancingkan 3) Mengajak seluruh pemuda Dusun Lodran untuk aktif dalam kegiatan organisasi Joko Lodro/Rembol.

Kata Kunci : Peran Pemuda, Potensi Desa, Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo

ABSTRACT

This research is motivated by the progress of Lodran Hamlet, Karangharjo Village, through the utilization of existing potential, namely in the form of micro reservoirs. With this, it certainly cannot be separated from the role of youth and society in managing existing potential. Seeing the contribution and role of youth cannot be underestimated because they have creativity in advancing their respective villages. In this case, the contribution of youth makes it possible for a village to develop forward through the role of youth. Therefore, this research aims, firstly, to determine the development of the function of the reservoir managed by the youth of Lodran Hamlet, Karangharjo Village, secondly, to determine the youth's strategy in managing the Lodran Hamlet Reservoir.

This research uses qualitative methods where the results will be presented descriptively. The data sources for this research use primary data and secondary data. Primary data comes from informants collected by individuals or groups directly from the object under study. Secondary data sources were obtained indirectly through literature studies from various sources, documents, books and journals related to this research. Data collection techniques in this research were obtained through observation, interviews and documentation by making direct observations, preparing questions and describing in depth the Lodran Hamlet reservoir. This research uses three stages of data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The author also uses James Coleman's social capital theory.

The research results obtained in this research are: Firstly, youth have an important role in developing the potential that exists in Lodran Hamlet, Karangharjo Village. So that through the involvement of youth in managing village potential which was carried out by Joko Lodro youth, there was a development marked by 1) the reservoir used by Joko Lodro/Rembol youth was used as a public fishing area 2) infrastructure

development occurred in the reservoir area of Lodran Hamlet, Karangharjo Village 3) Post-reservoir development is managed by youth by making policies together with farmers and the community. The policies agreed upon include, among other things, an agreement made by farmers and youth in the form of a prohibition on draining the reservoir from November-April and a policy of prohibiting fishing when the reservoir is in the process of cultivating fish carried out by youth. This is a relationship of trust between young people and farmers that must be carried out as well as norms or binding rules that must be obeyed. Second, the youth strategy in managing the reservoir in Lodran Hamlet, Karangharjo Village, definitely requires careful planning to achieve success. Forms of youth strategy include: 1) Stocking fish seeds in the Lodran Hamlet Reservoir, Karangharjo Village. 2) Opening public fishing when the fish are suitable for fishing. 3) Inviting all Lodran Hamlet youth to be active in the activities of the Joko Lodro/Rembol organization.

Keywords: Role of Youth, Village Potential, Lodran Hamlet Reservoir, Karangharjo Village

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
LEMBAR PERNYATAAN.....	IV
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	16
1. Definisi Konseptual	16
2. Teori Modal Sosial.....	22
G. Metode Penelitian.....	26
1. Penelitian dan pendekatan penelitian.....	26

2. Sumber Dan Jenis Data	27
3. Teknik Pengumpulan data.....	28
4. Teknik Analisis Data	30
H. Sistematika Penulisan	32
BAB II PERAN PEMUDA DAN TEORI MODAL SOSIAL JAMES COLEMAN.....	35
A. Definisi Konseptual	35
B. Peran Pemuda dalam Pandangan Islam	46
C. Teori Modal Sosial – James Coleman.....	50
D. Implementasi Teori Modal Sosial-James Coleman	54
BAB III GAMBARAN UMUM DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KECAMATAN PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN	58
A. Gambaran Umum.....	58
B. Sejarah Singkat Pengembangan Waduk dijadikan Sebagai pemancingan umum	73
BAB IV PERKEMBANGAN FUNGSI WADUK DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN	77
A. Perkembangan fungsi waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon kabupaten Grobogan	78
B. Perkembangan Infrastruktur Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon kabupaten Grobogan	89
C. Peran dan Kontribusi Pemuda Dalam Mengembangkan Potensi Desa di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan	96

BAB V STRATEGI PEMUDA DALAM MENGELOLA POTENSI WADUK DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN	104
A. Strategi atau Perencanaan Pemuda Joko Lodro/Rembol dalam Mengelola Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan	105
B. Strategi Mengatasi Pemuda Joko Lodro/Rembol yang Pasif dalam Mengelola Potensi Desa	117
BAB VI	126
PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	61
Tabel 3. 2.....	63
Tabel 3. 3.....	65
Tabel 3. 4.....	67
Tabel 3. 5.....	69
Tabel 3. 6.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	60
Gambar 4. 1	80
Gambar 4. 2	85
Gambar 4. 3	96
Gambar 5. 1	107
Gambar 5. 2	111
Gambar 5. 3	115
Gambar 5. 4	120
Gambar 5. 5	121
Gambar 5. 6	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan potensi desa tidak lepas hubungannya dengan lingkungan hidup dan sumberdaya alam disekitar kita. Potensi alam yang dimiliki pada suatu wilayah mempunyai taraf keindahan dan juga fungsi masing-masing. Sumber daya alam adalah atribut alam yang bersifat netral sampai ada campur tangan manusia dari luar untuk mengubahnya agar dapat memenuhi kebutuhan atau kepuasan manusia itu (Widarto, dkk, 2023). Dalam mewujudkan desa yang mampu memanfaatkan potensi yang ada, tidak sedikit desa yang melakukan pengelolaan potensi desa pada wilayah mereka. Melalui potensi yang ada pasti dapat dikelola dengan baik melalui campur tangan orang-orang yang tinggal diwilayah tersebut. Melihat di Indonesia memiliki banyak ragam potensi alam yang ada pada masing-masing wilayah.

Wilayah yang terletak Di Jawa Tengah tepatnya Di Kabupaten Grobogan yang tanahnya begitu subur untuk berbagai tanaman menjadikan wilayah tersebut memiliki potensi alam yang baik, dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, peternakan, dan perikanan. Sektor pertanian menjadi andalan bagi warga untuk memenuhi kebutuhan perkonomian mereka (Nur, dkk, 2023). Tanaman padi dan jagung sebagai komoditas holtikultura di kabupaten Grobogan dan peternakan sebagian masyarakat Grobogan

juga bermata pencaharian sebagai peternak berbagai hewan seperti sapi, kambing, dan lain sebagainya.

Kabupaten Grobogan dikenal wilayah yang luas dan diketahui tidak memiliki lautan. Namun Kabupaten Grobogan memiliki waduk yang cukup terkenal, yaitu waduk kedung ombo (Soemarsono, 2023). Hal tersebut membuat penduduknya cukup gampang mengonsumsi ikan dalam skala besar. Sehingga dalam hal tersebut tidak sedikit warga Grobogan yang hobi dalam bidang pemancingan. Selain itu juga tidak sedikit warga Grobogan yang melakukan pembudidayaan ikan air tawar. Hal tersebut menjadi solusi untuk memenuhi keinginan masyarakat yang hobi mancing yang jauh dari waduk kedung ombo. Seperti yang dilakukan di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan salah satu desa yang melakukan pemanfaatan waduk yang dijadikan sebagai pemancingan umum.

Desa Karangharjo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulokulon yang terdiri dari 13 kelurahan, Kabupaten Grobogan (Sarwoto, dkk, 2023). Desa karangharjo memiliki potensi alam yang berupa waduk mikro yang digunakan oleh petani pada umumnya. Waduk yang ada di Dusun Lodran desa Karangharjo memiliki manfaat yang cukup besar bagi warga setempat. Dengan adanya potensi yang ada, waduk dimanfaatkan oleh warga sebagai perairan sawah dan pemancingan umum. Selain itu, potensi yang dimiliki Dusun Lodran adalah kekompakan mereka dalam berbagai

bidang, seperti merakayakan takbir keliling, ziarah makam bersama, merayakan hari 17 Agustusan dan bahkan saling gotong royong ketika adanya kegiatan-kegiatan yang sekiranya membutuhkan banyak orang.

Melihat hal tersebut, waduk adalah salah satu potensi alam yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo yang memiliki banyak manfaat. Waduk dijadikan sebagai opsi tempat dalam pengembangan, pemanfaatan, dan pembudidayaan ikan. Dengan ini, adanya pemanfaatan waduk dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan ikan dan hiburan bagi warga setempat. Sehingga tidak menutup kemungkinan para pemancing dapat menyalurkan hobinya dengan mengikuti pemancingan yang berada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Sehingga dalam hal ini waduk adalah sebagai potensi alam utama yang dimiliki Dusun Lodran yang dikelola dengan baik oleh warga setempat.

Fungsi waduk yang awalnya dijadikan masyarakat sebagai irigasi perairan persawahan kini beralih fungsi ganda bagi warga Dusun Lodran Desa Karangharjo. Masyarakat memanfaatkannya dengan menjadikannya pemancingan guna menambah fungsi dari waduk tersebut. Dengan adanya sektor perikanan disekitar wilayah waduk, menjadikan sumber ekonomi dalam menambah penghasilan mereka. Waduk menjadi sektor unggulan bagi warga setempat sebab dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar. Dengan menjual makanan-makanan ringan di area sekitar waduk dapat

menambah penghasilan bagi warga setempat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini tidak terlepas dari pemuda sebagai aktor yang berperan penting dalam gagasan pengelolaan waduk dijadikan sebagai pemancingan umum.

Pemuda menjadi salah satu generasi penerus yang memiliki keahlian potensial yang dapat diolah menjadi kemampuan aktual, selain itu juga pemuda mempunyai pemikiran intelektual, sosial dan emosi sehingga kesuksesan pada pemuda dapat mengarah pada prestasi yang cemerlang (Islami, dkk, 2021). Maka dari itu dengan diimbangi pengetahuan umum, pemuda dapat memberikan ide-ide besar dalam kemajuan desa mereka. Pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo memiliki karangtaruna yang dijuluki Joko Lodro/Rembol. Karangtaruna Joko Lodro/Rembol bergerak pada segala kegiatan yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo yang memiliki anggota organisasi karangtaruna sekitaran 100 orang. Lewat dukungan warga dan juga pemerintah desa, karangtaruna Joko Lodro/Rembol memberikan pengaruh besar terhadap adanya pemancingan di Waduk Desa Karangharjo. Dengan menyumbangkan ide dan gagasan mereka, pengelolaan potensi desa dengan memanfaatkan waduk dijadikan pemancingan dapat berjalan dengan baik samapai sekarang.

Peranan pemuda karangtaruna Joko Lodro/Rembol pada awalnya hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang selayaknya seperti pemuda karangtaruna pada umumnya. Dengan adanya salah

satu tokoh pemuda yaitu Bapak Slamet alm yang mempunyai ide gagasan untuk menebar benih ikan di waduk, menjadikan jembatan awal dalam berdirinya pemancingan di Desa Karangharjo. Proses awal penebaran benih ikan hingga ikan siap untuk layak dipancingkan biasanya menunggu waktu sekitar 6 bulan. Dengan adanya hal tersebut sangat didukung penuh oleh Pemerintah Desa. Sebab, hasil dari pemancingan itu sendiri di gunakan oleh pemuda untuk mendanai kegiatan-kegiatan positif seperti memperbaiki infrastruktur desa, acara-acara besar yang ada di Desa Karangharjo, dan juga kegiatan kerohanian.

Potensi desa yang mampu menawarkan keseluruhan dari suasana yang meperlihatkan keaslian desa mulai dari sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan, tata ruang desa yang khas dari kegiatan sosial ekonomi dan mempunyai potensi untuk dikembangkan disebut potensi alam desa (Ristiwati, dkk, 2021). Dalam pengembangannya peranan generasi muda sangat dibutuhkan disini, bukan hanya sebagai pelapis masyarakat, melainkan tanpa potensi dan kreatifitas dari pemuda dapat dikatakan pembangunan dalam pengelolaan potensi desa dapat kehilangan arah. Dalam pengembangannya pemuda juga harus memiliki bekal dalam mengelola modal bisnis. Pengelolaan merupakan cara suatu usaha sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan sendiri bukan hanya terfokus pada pelaksanaan kegiatan, melainkan segala kegiatan harus mempunyai dasar perencanaan, pelaksanaan,

dan pengawasan sehingga konsep gamabaran awal dapat terlaksana dengan baik dan efisien (Dian, dkk, 2018).

Dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan mengamanatkan kepada pemerintah yakni Gubernur, Bupati, Walikota wajib melaksanakan pelayanan kepemudaan yang tujuannya diarahkan untuk pembangunan (pasal 7) (Islami, dkk, 2021). Pemerintah Desa memiliki tanggung jawab besar sebagai pemegang kekuasaan terdepan pada desa dalam hal pembangunan desa mereka masing-masing (Ristawati, dkk, 2021). Sehingga, Peran khusus pada masyarakat terutama seorang pemuda dalam mengembangkan potensi yang ada sangat penting, karena mereka mempunyai bekal dalam memaparkan penjelasan akan pentingnya pengelolaan potensi desa dan menjelaskan keunikan yang dimiliki desanya. Tidak menutup kemungkinan masyarakat dapat meningkatkan kemajuan perekonomian masyarakat serta mempunyai tanggung jawab dalam menjaga potensi yang ada pada desanya masing-masing (Busaini, dkk, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pemerataan pembangunan pada suatu wilayah sangat penting untuk adanya perubahan pada desa masing-masing. Terlebih, Pemerintahan Desa juga harus wajib mendukung segala kegiatan yang sekiranya mengarah kepada hal yang positif pada desanya.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dalam suatu kegiatan hal apapun yang ada di Indonesia

seperti kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat pada umumnya. Pemuda merupakan aktor penting dalam segala kegiatan apapun. Melalui Peran pemuda di Dusun Lodran Desa Karangharjo menjadi daya tarik tersendiri dalam proses pengelolaan potensi yang ada. Keunikan serta pemanfaatan waduk yang dikelola dengan baik oleh para pemuda tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat umum. Sehingga dalam mengembangkan potensi yang ada melalui peranan pemuda yang aktif dan partisipatif menjadikan bahwa waduk mempunyai manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peneliti menulis penelitian ini dengan judul **“Peran Pemuda Dalam Mengelola Potensi Desa (Studi Kasus di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan di antaranya adalah :

1. Bagaimana perkembangan fungsi waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan?
2. Bagaimana strategi pemuda dalam mengelola potensi Desa di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan fungsi waduk di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan

2. Untuk mengetahui strategi pemuda dalam mengelola potensi Desa di Dusun Lodran Desa karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik yang membaca atau yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini. Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan baik secara teori maupun konsep yang sejalan dengan penelitian ini dan juga keilmuan sosiologi sebagai acuan dalam penelitian ini, terkhusus pada hal yang berkaitan tentang peran pemuda dalam pengelolaan potensi desa.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi para pemuda desa dengan melakukan pengelolaan potensi desa mereka masing-masing. Sehingga tidak menutup kemungkinan mereka berlomba-lomba memberikan kontribusi sumbangsih ide-ide pikiran mereka dalam melakukan pengembangan potensi Desa.
 - c. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pemuda yang melakukan penelitian tentang peran pemuda dalam mengelola potensi Desa, sehingga kedepannya dapat dikembangkan kembali.

2. Secara Praktis

- a.** Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam proses kehidupan melalui peran pemuda dalam mengelola potensi desa.
- b.** Manfaat bagi akademisi yakni sebagai karya pemikiran yang nantinya dapat dijadikan referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- c.** Manfaat bagi masyarakat yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat yang membutuhkan baik dalam bentuk teks maupun gambar mengenai peran pemuda dalam mengelola potensi desa.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini peneliti menemukan penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, dengan judul peran pemuda dalam mengelola potensi desa (Studi kasus waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon). Oleh karena itu sebagai telaah kritis dan sistematis terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara tematis ada kesesuaian atau kemiripan dengan peneliti yang akan dilakukan. Dengan hal ini, dalam upaya mengembangkan penelitian ini, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka guna untuk menemukan kesamaan penelitian sebelumnya dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

1. Peranan pemuda

Islami, dkk (2021) dalam kajiannya memaparkan bahwa peran pemuda sebagai orang yang melanjutkan perjuangan orang terdahulu mempunyai potensi yang dapat dikembangkan melalui kemampuan aktual. Peranan pemuda disini dalam segi pembangunan sangat penting artinya, pemuda bukan hanya sebagai pendobrak dalam pembangunan, melainkan potensi dan kreativitas mereka sangat dibutuhkan dalam pembangunan Desa. Dalam pengelolaan bumdes Desa secara umum pemuda telah mendapatkan akses untuk ikut andil dalam menyumbang ide pikiran mereka dan kontribusi pemuda. Namun selama gagasan masih dalam lingkup luas atau dapat diartikan masih terlalu universal hal tersebut selalu dipertimbangkan dalam gagasannya.

Busaini, dkk (2020) memaparkan bahwa generasi muda merupakan tokoh utama dalam bidang apapun untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu peran kongkrit pemuda dalam mengembangkan potensi yang ada harus mampu memberikan edukasi pada masyarakat melalui pemaparan penjelasan bahwasanya keunikan serta keindahan alam yang ada pada Desa mereka dapat dimanfaatkan dengan baik. Serta masyarakat mempunyai tanggung jawab bersama dalam menjaga eksistensi sumberdaya alam yang ada. Sehingga dapat

diartikan pemuda merupakan aset dalam membangun desa dan mempunyai peran strategis dalam proses pembangunan desa.

Adinuraha, (2022) dengan kajiannya memaparkan bahwa pemuda merupakan generasi milenial yang memiliki peranan besar dalam upaya sebagai penerus nilai perjuangan bangsa dan sumberdaya alam yang ada, artinya siapa yang menguasai, pemuda menguasai masadepan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemuda berperan penting dalam berbagai bidang, termasuk sektor pariwisata di Desa regoselo. Pada kenyataannya pemuda orang yang paling bersemangat dan ambisius dalam perubahan disegala aspek kehidupan.

Ramlan, (2020) dalam kajiannya memaparkan bahwa hal yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dari peranan generasi pemuda. Peranan generasi muda inilah yang kelak akan meneruskan tongkat estafet dimasa yang akan mendatang. Generasi yang nantinya sebagai ujung tombak dalam perubahan, penggerak, pembangunan, dan mengawal segala kegiatan yang ada dimasyarakat.

Dari beberapa kajian diatas yang dipaparkan oleh Islami, dkk (2021); Busaini, dkk (2020); Adinuraha, (2022); Ramlan, (2020), terdapat persamaan dan perbedaa pada penelitian yang akan di bahas. Persamaan dalam penelitian yang akan dibahas adalah pemuda disini sebagai jembatan perubahan

dalam suatu wilayah desa. Terstrukturanya organisasi pemuda pada suatu wilayah, apa yang diharapkan oleh masyarakat bisa terwujud dengan adanya peranan pemuda itu sendiri. Dalam pengembangan potensi desa, pemuda juga sebagai agen of change dimana pemuda merupakan tonggak perubahan dalam hal apapun. Kemudian perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti adalah penelitian diatas terfokus pada perananan pemuda sebagai aktor dalam perubahan dan juga berperan aktif dalam memajukan desanya masing-masing. Sedangkan pada penelitian ini peranan pemuda disini sebagai seseorang pengelola utama dalam pengembangan potensi desa. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak pemuda yang pasif dalam partisipasinya. Sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan potensi yang ada hanya orang-orang itu saja yang aktif dalam organisasi.

2. Pengelolaan Potensi Desa

Muliana, dkk (2022) dalam kajiannya memaparkan potensi Desa jika dimanfaatkan dengan baik oleh warga setempat dan juga Pemerintahan Desa melalui pemberdayaan masyarakat dapat membuka peluang bagi masyarakat sebagai tempat wisata yang baik. Desa Pandu Duri yang kaya akan berbagai potensi alam dan dikelola dengan oleh masyarakat setempat dengan menyuguhkan wisata buatan berupa bendungan yang menarik. Potensi alam yang indah ini mampu

membuat kekuatan dan peluang Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata baru di Desa Pandan Duri.

Sutikno, dkk, (2022) dalam kajiannya memaparkan pengelolaan potensi desa melalui BUMDES mampu menjadi sarana bisnis desa dalam menunjang bertambahnya pemasukan kas desa, sehingga dapat meningkatkan taraf pendapatan kas desa. Pengelolaan pada organisasi melalui bisnis menjadi salah satu hal yang penting dalam suatu organisasi, sehingga dalam mengelola bisnis dapat dijadikan sebagai sarana peluang dalam mengembangkan kas desa. Dengan adanya suatu badan usaha Desa mampu menjadi pendorong ekonomi desa.

Ristawati, dkk, (2021) dalam kajiannya memaparkan bahwa salah satu rujukan utama dalam teori pembangunan yang berbasis pada masyarakat adalah *people centered developmen*. Pemberdayaan pada suatu Desa digunakan sebagai strategi dalam mengatasi kemiskinan dan keterbelakang pada suatu desa. Dengan melakukan pengelolaan pariwisata, khususnya pariwisata skala daerah menjadi solusi tersendiri dalam ketertinggalan suatu desa. Desa sukobendu salah satu desa yang melakukan pemanfaatan desa melalui wisata edukasi dan wisata budaya yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar.

Widarto, dkk, (2023) dalam kajiannya memaparkan bahwa sumber daya alam sebagai atribut alam yang bersifat netral sampai ada campur tangan manusia dari luar untuk

mengubahnya agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia itu. Potensi sumber daya alam yang ada di Boyolali menjadikan kota ini sebagai salah satu tujuan destinasi wisata alam yang sangat diminati. Dimana dalam pengembangannya, sektor pariwisata berhubungan sangat erat kaitannya dengan potensi alam dan lingkungan hidup.

Dari kajian diatas, membahas perihal pengelolaan potensi desa yang dipaparkan dalam bentuk versi masing-masing. Dalam hal ini, ada perbedaan dan juga persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan potensi yang ada pada Desa masing-masing, dengan memanfaatkan keindahan alam yang ada sehingga dapat dikelola dengan baik oleh pemuda dan masyarakat sekitar. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas berfokus pada sektor pariwisata yang dimanfaatkan sebagai objek wisata dan juga mengembangkan bisnis lewat BUMDes sebagai lembaga bisnis masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini memanfaatkan potensi waduk sebagai pemancingan dijadikan jembatan bagi para pemancing yang hobi mancing. Melihat masih sedikit dalam pemanfaatan potensi yang ada dalam pemanfaatannya dijadikan sebagai pemancingan umum.

3. Pemancingan

Wibisono, dkk, (2023) Dalam kajiannya menjelaskan wisata pemancingan menjadi salah satu aspek dalam menunjang perekonomian pada Desa serta meningkatkan nilai jual lahan sekitar pemancingan. Kolam pemancingan temanggung adalah salah satu aset Desa yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan sektor perekonomian pada masyarakat disekitarnya. Dengan terkelolanya pemancingan dengan baik, dapat menjadikan daya tarik pengunjung yang cukup besar, sehingga apa yang diinginkan pengunjung dapat terfasilitasi dengan baik.

Sedangkan Mar'atussoliha, (2020) dalam kajiannya memaparkan dengan adanya wisata pemancingan atau wisata kolam pancing, peminat dan antusias masyarakat menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan wisata pemancingan tersebut. Kawasan pesisir kecamatan sedati adalah kawasan yang memiliki potensi alam yaitu pemancingan ikan tambak dan tangkap. Sehingga dalam pengembangannya pemancingan tersebut dapat memuaskan para pemancing yang memiliki hobi dalam bidang pemancingan, selain itu juga menciptakan lapangan usaha baru bari warga Kecamatan Sedati.

Dari kedua penelitian diatas Wibisono, dkk, (2023) dan Mar'atussoliha, (2020 memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian diatas dengan

penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan pemancingan sebagai peningkatan perekonomian Desa. Perbedaan penelitian diatas dibandingkan dengan penelitian ini adalah penelitian diatas memanfaatkan pemancingan melalui kolam dan juga tambak ikan yang dijadikan sebagai sarana pemancingan, sedangkan penelitian ini memanfaatkan waduk sebagai sarana pemancingan, melihat waduk pada umumnya hanya dijadikan perairan sawah disini menjadi fungsi ganda sebagai pemancingan umum.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Konseptual

a. Peran Pemuda

Peran secara umum adalah aspek dalam kehidupan dari kedudukan atau status. Pengertian peran adalah tingkah laku seseorang yang diharapkan kepada orang lain sesuai kedudukannya atau tugasnya. Peran sendiri biasanya dipengaruhi oleh keadaan sosial baik itu dari dalam maupun dari luar yang bersifat stabil. Sehingga peran merupakan bentuk sosial yang menggambarkan tentang siapa kita. Makna dari peran sendiri dapat dikaitkan dengan organisasi sosial, orang lain, dan politik. Oleh sebab itu peran sendiri secara lingkup luas dapat diartikan posisi seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan hak mereka (Tindangen, dkk 2020).

Pemuda merupakan pewaris cita-cita bangsa untuk melestarikan budaya yang ada serta menjunjung tinggi keberlangsungan tradisi guna persiapan dan pengembangan Sumber daya alam dalam menentukan masa depan suatu bangsa (Humairah, dkk, 2023). Oleh karena itu peran pemuda dalam setiap tahunnya harus memiliki inovasi dalam menuangkan gagasan, dan mengelola potensi alam guna kemajuan bangsa ini. Pemuda mempunyai peranan dalam menjaga keragaman agama, budaya, tradisi, dan adat istiadat. Sehingga agar menjaga itu semua merupakan tugas dari kita semua, khususnya peran para pemuda. Pada dasarnya, suatu hal yang mengarah pada perubahan dapat dikembangkan dengan baik apabila masyarakat mampu memberikan kontribusi terhadap hal yang positif, terlebih sumbangsih keterlibatan seorang pemuda. Sehingga tidak menutup kemungkinan pemuda sebagai tokoh utama dalam gagasan-gagasan di negeri ini.

Pada dasarnya prinsip peran pemuda merupakan salah satu rangkaian usaha pemuda guna meningkatkan dan menetapkan kesadaran guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945, dalam peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa pasal 6 mengamanatkan peningkatan kapasitas masyarakat yang termasuk dalamnya kelompok pemuda (Islami, dkk,

2023). Pentingnya dukungan pemuda dalam hal pengembangan secara efektif dalam pengelolaan potensi desa dapat mengurangi tingkat pengangguran pada masyarakat umum, khususnya para pemuda. Potensi kecerdasan intelektual pada pemuda menjadi bekal tersendiri dalam pola pengembangannya, sebab kecerdasan aktual yang dimiliki pemuda dapat membawa mereka pada prestasi yang tinggi dalam kesuksesan.

Pemuda mempunyai peranan utama dalam bidang apapun baik itu dalam segi pemikiran maupun perubahan dalam memajukan bangsa dan negara, khususnya peranan disini pada pengelolaan potensi desa dan juga sektor pariwisata. Dapat dipahami bahwa pemuda merupakan masyarakat lokal yang harus ikut andil dalam pengembangan apapun yang ada di desa guna memberikan manfaat dan kemaslahatan dalam kehidupan (Busaini, dkk, 2020). Selain itu pemuda juga dikenal sebagai generasi milenial yang nantinya sebagai jawaban dari tantang zaman dan juga sebagai penerus nilai-nilai perjuangan guna melanjutkan tongkat estafet perjuangan dalam membangun negeri ini.

Bapak Ir. Soekarno Presiden pertama Republik Indonesia, pernah mengatakan “berikan saya sepuluh pemuda, akan saya guncangkan dunia ini”, sedangkan Hasan al Banna, seorang tokoh Mesir, Pernah berkata, “Disetiap

pemuda yang bangun adalah tiangnya, disetiap pikiran pemuda adalah pengibar panji” (Adinugraha, dkk, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan pemuda dalam sisi manapun mampu mempengaruhi terjadinya perubahan pada sektor apapun. Sebab pada kenyataannya pemuda mempunyai ambisius dan juga semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan mereka. Dukungan masyarakat dan juga pemerintah juga menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan yang diinginkan.

b. Potensi Desa

Potensi dalam KBBI adalah kemampuan yang mempunyai keinginan untuk dapat dikembangkan. Secara luas potensi merupakan kemampuan yang belum terungkap (Amaliyah 2021). Pada suatu wilayah pastinya mempunyai potensi yang dimiliki pada wilayah tertentu. Sehingga dalam pengembangannya, potensi memerlukan jembatan dalam melakukan perubahan pada wilayah tertentu. Melalui gerakan organisasi pada masyarakat potensi dapat mengungkap dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah tertentu.

Desa pada UU Nomor 6 Tahun 2014 yang didalamnya berisi tentang desa yang diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah

yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Islami, dkk, 2021). Dengan adanya undang-undang tersebut tidak sedikit wilayah yang melakukan pengelolaan desa dengan baik. Dalam melakukan percepatan pembangunan desa, biasanya meningkatkan program yang berkaitan dengan masyarakat, meningkatkan kualitas SDM serta mengikutsertakan masyarakat, dan mengurangi angka kemiskinan.

Pengelolaan potensi desa apabila dilakukan dengan baik bersama dukungan dari masyarakat khususnya pemuda dapat menjadikan peluang tersendiri dalam mengembangkan destinasi pariwisata bagi wilayah tertentu. Oleh karena itu besarnya manfaat dalam pembangunan sektor desa juga dapat melestarikan kebudayaan nenek moyang terdahulu, sehingga tradisi lama tidak hilang dengan termakannya waktu. Untuk itu pengelolaan potensi desa yang ada harus ditingkatkan pada wilayah masing-masing, sehingga dalam pengembangan dan pemanfaatannya harus dipergunakan sebaik mungkin agar dapat menopang sumber pendapatan masyarakat wilayah sekitar.

Demi tercapainya tujuan suatu organisasi dalam mewujudkan cita-cita organisasi perlu adanya upaya melakukan pemberdayaan dan pembangunan dalam segala bidang, baik sumberdaya alam dan juga sumberdaya manusia (Ramlan, 2020). Kawasan desa menjadi daerah yang sangat populer di kembangkan, dengan keindahan alam yang asli dan mampu menggambarkan ciri khas asli desa tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi seorang pengunjung dalam menikmati keindahannya. Desa sendiri pada umumnya mempunyai kategori tanah yang sangat subur, sehingga tidak sedikit penduduk Desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani.

Pada dasarnya kesejahteraan suatu Desa dapat tercapai dengan baik yaitu dengan pintar-pintarnya manusia itu sendiri dalam membaca peluang dalam memanfaatkan potensi yang ada. Hal ini tentunya juga tidak terlepas dari usaha pemerintah dan masyarakat dalam pengembangannya. Sehingga apabila pengelolaan dilakukan secara sistematis dan terarah dalam pemanfaatannya akan tercapai dengan apa yang diinginkan. Alam sendiri pastinya akan memberikan *feedback* dengan baik kepada mereka yang mau merawat alam dengan sepenuhnya. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam pengelolaan desa jangka panjang akan

menjadi dampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah pedesaan.

2. Teori Modal Sosial

Teori modal sosial pertama kali dikembangkan oleh seorang yang bernama James Coleman, seorang Sosiolog asal Amerika. Menurut Coleman Modal Sosial merupakan aspek-aspek sebagai hubungan individu, struktur relasi yang menciptakan berbagai ragam kewajiban sosial, menciptakan iklim saling percaya, membawa saluran informasi, dan menetapkan norma-norma dan sanksi sosial bagi para anggotanya (Halilullah, 2016). Coleman juga berpendapat bahwa modal sosial adalah kemampuan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama di dalam berbagai kelompok dan organisasi. Hal ini menjelaskan bahwa modal sosial mengajak masyarakat untuk memiliki asosiasi (berhubungan) satu sama lain (Putra, 2018).

Coleman juga mendefinisikan sesuatu dapat ditentukan oleh fungsinya melalui identifikasi bahwa modal sosial bukan suatu entitas yang berdiri sendiri melainkan disitu ada aspek struktur sosial, dan mereka memfasilitasi tindakan tertentu dari individu yang berada di dalam struktur. Bahwasanya hal tersebut menunjukkan modal sosial merupakan elemen dalam struktur sosial yang mendukung tindakan aktor yang tergabung dalam tindakan ini (Sudarmono, 2021). Meski James Coleman lebih tegas

mengungsung modal sosial, tetapi dia tidak memberikan pengertian modal sosial secara tegas.

Ciri khusus dari modal sosial adalah bahwa “tidak seperti bentuk Modal Sosial lainnya, modal sosial melekat dalam struktur hubungan antara orang dan antar orang”. Coleman mengintegrasikan teori pilihan rasional dan struktur sosial untuk menjelaskan tindakan individu yang bersamaan dengan pertimbangan organisasi sosial melalui prinsip tindakan rasional dan sumberdaya kedalam konteks tertentu (putra, 2018).

James coleman juga membagi beberapa jenis modal sosial, yaitu sebagai berikut :

a) Kepercayaan (*Trust*)

Maksud kepercayan disini adalah hubungan antara individu atau individu yang bersifat saling menguntungkan antara keduanya. Atau dapat Dianalogikan seperti Individu A mempunyai kesulitan keuangan dalam kehidupannya, kemudian individu B memberikan pinjaman kepada Individu A dan Individu B mepercayai bahwa uang yang dipinjam individu A nantinya akan dikembalikan kepada individu B suatu hari nanti.

b) Jaringan Sosial

Kebutuhan akan jaringan sosial disini artinya terdapat suatu manfaat yang didapatkan dari jaringan akan informasi melaui hubungan mereka tanpa mencarinya secara efektif. Infomasi disini sebagai petunjuk bagi pihak yang ada pada jaringan sosial

untuk memaksimalkan upaya atau tindakan guna mencapai suatu tujuan.

c) Norma

Norma memiliki arti sebagai modal sosial yang kuat, artinya pada norma ini memberi wadah atau menjustifikasi atas suatu tindakan tertentu. Sehingga dalam pihak pendukung norma tertentu biasanya guna untuk kepentingan kolektif dan melakukan pencegahan kepada pihak lain yang mengarah kepada kepentingan pribadi. Serta memberikan sanksi bagi pihak yang melanggarnya.

Pada Penelitian ini konsep modal sosial teori dari James Coleman menjadi ujung tombak dalam menganalisis fenomena yang ada. Dimana konsep teori tersebut cukup relevan dengan fenomena peran pemuda dalam mengelola potensi desa. Coleman dalam pengembangannya melalui ilmu sosial secara interdisipliner lewat pemaparannya yang menjelaskan bahwa modal sosial adalah kemampuan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama di dalam berbagai kelompok dan organisasi. Hal ini menjelaskan bahwa modal sosial mengajak masyarakat yang diajak untuk memiliki asosiasi (berhubungan) satu sama lain. Sehingga pemaparan James Coleman sendiri tentang teori modal sosial dapat dihubungkan dengan penelitian ini, dimana organisasi pemuda yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon melakukan kerjasama dalam

mengelola potensi Desa dan mempunyai tujuan tertentu dalam organisasi yang terstruktur.

Teori James Coleman sendiri ada hubungan saling percaya atau disebut trust. Didalam penelitian ini sendiri organisasi Joko Lodro Rembol memiliki kesepakatan bersama dengan warga sekitar. Yaitu dengan sama-sama memanfaatkan waduk guna kepentingan bersama. Waduk di sisi pemuda sebagai budidaya ikan yang nantinya dijadikan sebagai pemancingan, dan waduk disisi petani sebagai perairan persawahan. Sehingga disitu mereka melakukana kesepakatan dengan membuat aturan atau norma yang harus dipatuhi bersama dimana dibulan November – April waduk boleh disedot, kemudian di bulan Mei-Oktober waduk tidak boleh disedot oleh petani. Sehingga disini memunculkan hubungan saling percaya dan juga mematuhi norma yang sudah disepakati bersama.

Penggunaan teori modal sosial pada penelitian ini dikarenakan adanya unsur penjelasan yang dipaparkan oleh Coleman dalam menjembatani terciptanya modal sosial. Pemilihan konsep teori yang dipaparkan oleh james coleman dikarenakan adanya pengaruh teori pilihan rasional dimana secara sederhana mengapa seorang individu memilih bekerja sama dari pada bekerja sendiri. Penelitian modal sosial dalam peran pemuda mengelola potensi Desa yang memanfaatkan waduk dijadikan sebagai pemancingan umum guna untuk memahami bahwasanya

teori modal sosial dapat mengembangkan perkonomian melalui organisasi karangtaruna desa yang didalamnya adalah pemuda.

Modal sosial menurut James Coleman dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi. Sehingga modal sosial dalam peran pemuda mengelola potensi Desa dapat berkembang dengan baik melalui pemanfaatan potensi yang ada melalui peranan pemuda yang aktif dan tersruktur dalam pengelolaannya. Modal sosial yang tidak bisa berdiri sendiri, melainkan berdiri dari aspek sosial yang memfasilitasi setiap individu dalam tindakan tertentu menjadikan setiap individu yang tergabung dalam struktur organisasi khususnya pemuda dapat memberikan wadah dalam menyumbangkan ide-ide pemikiran mereka dalam berinovasi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses pengambilan data untuk melengkapi sistematika pada penelitian tersebut. Peranan metode penelitian sendiri dianggap cukup penting dalam melakukan penelitian. Sehingga dalam proses pengambilan data, metode penelitian berfungsi untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Berikut metode yang diambil dalam penelitian ini, diantaranya.

1. Penelitian dan pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada fenomena yang diteliti pada

tatanan alamiahnya dan peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut secara menyeluruh dengan segala kompleksnya (Sarosa, 2021). Dalam penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi pada suatu tempat tertentu (Jayusman, dkk 2020).

Fokus dalam penelitian ini adalah fenomena waduk yang dijadikan sebagai pemancingan merupakan salah satu fenomena yang sangat jarang kita temui, sehingga dalam pelaksanaannya pasti masih sangat kompleks. Dalam hal tersebut perlu adanya secara mendalam dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini sendiri dilakukan di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan dengan ketertarikan penulis dikarenakan adanya pengelolaan potensi Desa melalui pemanfaatan waduk yang dikelola dengan baik oleh pemuda, dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian ini.

2. Sumber Dan Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa wawancara, observasi (Situmorang, dkk, 2010). Sehingga pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada lapangan dapat

menggambarkan strategi pemuda dalam mengelola potensi Desa melalui pemanfaatan waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo.

b. Data skunder

Data skunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna (Hamid, dkk, 2011). Data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumbernya langsung berupa dalam bentuk data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sehingga dalam hal ini, penulis mempunyai rujukan atau refrensi dalam melakukan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data berupa fakta dan informasi lapangan. Diantaranya adalah :

a. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Listiawan, 2016). Dalam hal ini, penelitian dilakukan oleh peneliti

melalui pengamatan secara langsung fenomena yang ada di lapangan serta melakukan pengumpulan data dan mencatat fenomena yang ada di lapangan. Pengamatan yang dilakukan diantaranya adalah mengamati secara langsung perkembangan fungsi waduk yang terjadi di Dusun Lodran Desa Karangharjo serta mengamati strategi yang dilakukan oleh pemuda dalam mengelola waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih (Sujarweni, 2014). Ada juga menurut Yuhana, dkk (2019). Wawancara secara umum adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seseorang yang memberikan pertanyaan atau pewawancara dan seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan atau disebut sebagai narasumber. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan untuk dikembangkan tetapi urutan pertanyaan bersifat fleksibel bergantung pada arah pembicaraan yang dibahas (Fadhallah, 2021).

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menentukan informan yang nantinya akan diwawancarai,

yakni dengan teknik *purposive sampling* dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Adhimah, 2020). Diantaranya adalah Kepala Desa Karangharjo, Kepala Dusun Lodran, ketua pemuda, dua dari perwakilan pemuda selaku pengelola waduk yaitu wakil ketua dan bendahara waduk, dan dua perwakilan dari masyarakat setempat yang tinggal di kawasan pemancingan yaitu Bapak Tori selaku RT dikawasan waduk dan Bapak Maslur selaku Demisioner ketua pemuda. Sehingga disini peneliti mengambil 7 informan guna menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan pengambilan foto yang didapat dari lapangan berbentuk catatan, arsip, dokumen, gambar, maupun hasil karya dari seseorang yang dapat memperkuat informasi (Baihaqi, 2021). Sehingga dalam hal ini untuk memperkuat penelitian ini sendiri perlu adanya bukti dalam bentuk foto, tulisan dan arsip agar dapat memudahkan peneliti dalam menulis penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Bogdan memaparkan analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun data pada transkrip yang pengumpulannya di dapat melalui observasi, wawancara, dokumen atau foto (Baihaqi, 2021). Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menguraikan dan menyusun kedalam

bentuk penelitian supaya dapat dipahami serta jelas dalam maknanya.

Penelitian ini sendiri dalam penyajian data yang sudah didapatkan dianalisis dan disajikan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, guna untuk menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan secara mendalam penelitian ini. diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data pada dasarnya adalah memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahapan ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjut dalam tahapan berikutnya untuk diberikan gambaran agar mudah dipahami (Purnamasari, 2021). Dalam hal ini dapat memudahkan dalam gambaran penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti perlu mengumpulkan data dengan lengkap guna penelitian ini agar terkonsentrasi pada hasil pengamatan dan informan yang ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Dengan adanya uraian atau laporan yang terperinci, laporan tersebut dapat disederhanakan atau diringkas, kemudian memilih titik fokus yang penting dalam penelitian ini, dan disusun secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun yang memungkinkan adanya pengambilan tindakan atau pengambilan kesimpulan. Pada penyajian data penelitian dapat memudahkan untuk dipahami, sehingga pada tahapan ini sendiri dibutuhkan proses dalam merangkai informasi yang nantinya dipaparkan secara singkat, sistematis, dan mudah untuk dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan lanjutan setelah melakukan redaksi dan penyajian data. Kemudian menganalisa secara keseluruhan melalui memikirkan ulang selama penulisan dan tinjauan ulang di lapangan guna mendapatkan poin penting yang ada di dalamnya, sehingga hal tersebut memudahkan untuk pembaca memahami pokok inti dari penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rencana laporan penelitian (outline) ditulis secara naratif. Sistematika pada penulisan skripsi ini menjelaskan rangkaian dan struktur tiap bab dan sub-sub bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan sistematis dan logis.

Dalam sistematika kepenulisan ada beberapa hal yang harus dicantumkan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut ;

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metodologi penelitian.

BAB II PERAN PEMUDA DAN TEORI JAMES COLEMAN

Pada Bab ini memaparkan teori yang digunakan oleh penulis sebagai rujukan guna dikaitkan dengan realita yang ada dilapangan.

BAB III PROFIL DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN

Pada Bab ini menjelaskan gambaran umum Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan sebagai tempat waduk yang dimanfaatkan oleh pemuda setempat.

BAB IV PERKEMBANGAN FUNGSI WADUK DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN

Pada bab ini penulis ingin membahas perkembangan waduk di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab. Grobogan yang dikelola oleh pemuda.

BAB V STRATEGI PEMUDA DALAM MENGELOLA POTENSI WADUK DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN

Dalam bab ini membahas perihal strategi pemuda dalam mengelola waduk. Sehingga strategi pemuda disini sangat penting dalam adanya pengelolaan waduk tersebut, sehingga perlu di dalam

secara mendalam bagaimana strategi pemuda melakukan pengelolaan potensi desa.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hasil penelitian secara keseluruhan

BAB II

PERAN PEMUDA DAN TEORI MODAL SOSIAL JAMES COLEMAN

A. Definisi Konseptual

1. Peran pemuda

Peran pada dasarnya merupakan aspek dinamis kedudukan seseorang atau status yang melekat apabila seseorang melaksanakan kewajiban sesuai dengan kedudukan mereka. Arti penting peranan itu sendiri merupakan hal yang mengatur perilaku individu seseorang yang mengarah pada suatu tanggung jawab ataupun kewajiban. Sehingga hubungan yang ada dalam masyarakat merupakan peranan kelompok maupun individu yang diatur oleh norma-norma yang telah disepakati dan yang berlaku dalam masyarakat (Haryati, dkk 2016). Peranan yang ada pada masyarakat biasanya dapat merubah suatu tatanan masyarakat yang telah dijadikan sebagai ujung tombak guna mencapai tujuan dalam masyarakat.

Pemuda dalam UU no 40 tahun 2009 yang membahas tentang kepemudaan pasal 1 berisikan tentang pemuda merupakan warga negara Indonesia yang memasuki periode penting yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun. Pemuda sebagai tonggak utama dalam kemajuan bangsa dalam mewujudkan

kemajuan bangsa melalui ide dan juga kreatif mereka. Selain itu juga dalam Undang-Undang no.40 pasal 5, menjelaskan bahwa pelayananan kepemudaan mempunyai fungsi guna melaksanakan pemberdayaan, penyadaran, dan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan, serta menjadi pelopor dalam segala bentuk aspek kehidupan masyarakat (Akbar, dkk, 2019).

Peran dan pemuda disini dapat dikolaborasikan menjadi satu guna mencapai hal yang di inginkan dalam tatanan masyarakat. Peranan sendiri merupakan tanggung jawab yang harus diselesaikan dengan berdasarkan norma yang berlaku dalam masyarakat. Susuai dengan Undang-Undang tentang kepemudaan No.40 pasal 5 bahwasanya pemuda mempunyai peranan penting dalam suatu kemajuan bangsa dan negara (Kustiyono, 2021). Sehingga dalam hal ini, peran serta pemuda sangat erat ikatannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam realitanya pemuda mempunyai peran yang aktif dalam kontrol sosial serta sebagai *agen of change* dalam aspek pembangunan.

Peran aktif pemuda sebagai *agen of change* adalah melalui kepedulian pemuda dalam mewujudkan kepedulian lingkungan yang ada disekitar (Haryati, dkk, 2016). Dalam keberlangsungannya pun perlu adanya dorongan, kreatifitas dan keberanian ataupun trobosan untuk mencapai arah yang diinginkan. Dorongan menjadi kunci utama dalam keberhasilan

peran yang diambil oleh pemuda, sebab adanya suatu dorongan yang mengarah kepada hal yang baik dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Kreatifitas juga menjadi salah satu tolak ukur dalam suatu keberhasilan, bekal serta ide yang dituangkan didalam peranan suatu kelompok pemuda ataupun individu dapat memunculkan hal kreatif yang dapat mengarah kepada suatu perubahan yang diinginkan.

Ada beberapa hal potensi yang dimiliki oleh generasi muda menurut I'nam, (2020) yang perlu dikembangkan, diantaranya adalah:

a) Keberanian dalam mengambil resiko

Pembangunan serta pembaharuan pastinya ada yang namanya sebuah resiko yang megarah dalam keberhasilan bahkan terhambat, mleset dan gagal. Namun hal tersebut merupakan salah satu tolak ukur seorang pemuda dalam mengambil sebuah resiko. Sehingga dengan adanya hal tersebut sebuah keberanian dalam mengambil keputusan dapat memberikan trobosan dalam pembaharuan sehingga dalam sebuah organisasi ada suatu kemajuan tersendiri melalui keputusan-keputusan yang sangat beresiko.

b) Pendidikan

Pendidikan menjadi hal utama dalam segi pengetahuan, walaupun faktor putus sekolah tidak sedikit dialami pemuda pada saat ini. Tetapi dengan adanya pendidikan secara relatif pemuda lebih terpelajar dibandingkan generasi pendahulu.

c) Kreativitas

Ilmu menjadi bekal pengetahuan yang dimiliki seorang pemuda, mereka dapat membuat sebuah hal yang sekiranya mengarah pada hal yang kreatif serta inovatif. Yakni kemampuan serta kesediaan untuk mengarah kepada hal perubahan, penyempurnaan, dan pembaharuan dapat memberikan kreativitas dalam gagasan mereka.

d) Sikap kemandirian dan disiplin

Pemuda harus mempunyai kedua sikap yang ada diatas. Sikap mandiri disini diartikan bahwa seorang pemuda tidak bergantung kepada siapapun melainkan tindakan yang dilakukan seorang pemuda harus memiliki sifat disiplin pada dirinya agar mereka mengetahui batasan wajar yang harus mereka lakukan.

Peran pemuda juga menjadi salah satu unsur pada masyarakat dimana setiap gagasan serta pergerakannya diharapkan mengarah kepada peranan-peranan yang nyata agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat (Afandi, 2022). Peran

pemuda yang diharapkan dapat membantu mewujudkan desa yang maju serta menciptakan kehidupan sejahtera pada masyarakat, pastinya memerlukan adanya proses dalam mewujudkannya. Dalam prosesnya, desa yang maju serta sejahtera dalam berbagai bidang tentunya kerjasama antara masyarakat satu dengan yang lain dan gotong royong harus ada didalam masyarakat itu sendiri. Sehingga setiap elemen masyarakat dapat berperan secara maksimal sesuai tugas mereka masing-masing serta tujuan yang mereka inginkan dapat tercapai sesuai keinginan mereka.

Peran serta tanggung jawab dan hak pemuda di dalam Tinambun, dkk (2021) menjelaskan bahwa peran pemuda terbagi menjadi beberapa peran , diantaranya:

- a) Sebagai *agen of developmen*, yaitu untuk memajukan serta meluncurkan segala pembangunan baik secara fisik maupun non fisik dalam masyarakat. Sehingga dalam segi pembangunan pada masyarakat dapat meningkat dalam perbaikannya, meskipun melalui berbagai proses yang cukup kompleks.
- b) Sebagai *agen of modernization*, pemuda disini memiliki peranan sebagai pelopor pembaruan ke arah yang modern.
- c) Sebagai *of change*, yaitu peranan pemuda yang melakukan perubahan dalam masyarakat kearah yang lebih baik. Dalam

hal ini sendiri pemuda memiliki peranan yang sangat penting, dimana suatu perubahan yang terjadi pada masyarakat sangat dibutuhkan guna menjawab tantangan zaman.

Hal yang cukup menarik dan esensial peran pemuda dalam gerakan perubahan di masyarakat, menjadikan jiwa seorang pemuda mempunyai semangat yang tinggi dalam kerelaannya berkorban demi sebuah cita-cita. Api idealisme yang tertanam di dalam diri pemuda terdapat semangat yang membara demi sebuah kemajuan bersama (Maysarah, dkk, 2021). Seperti halnya tragedi tahun 1945, dimana golongan tua dan golongan muda bertikai demi Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta untuk cepat-cepat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Keinginan pemuda yang ingin bebas dari *Imperialisme* Jepang menjadi api semangat tersendiri sehingga memunculkan kemerdekaan yang sampai sekarang kita rasakan.

Gambaran seorang peran pemuda menjadi ciri khas yang memiliki karakter wawasan yang cukup luas, kreatifitas, serta semangat yang tinggi menjadi bukti bahwa peranan pemuda didalam suatu wilayah menjadi pertimbangan tersendiri dalam sebuah kemajuan. Melalui jembatan organisai-organisasi yang ada di lingkup desa bahkan negara peran pemuda sangat dibutuhkan untuk kemajuan wilayahnya. Tujuan dibentuknya organisasi pada suatu wilayah tertentu guna untuk menyatukan

organisasi-organisasi baik keagamaan, pariwisata, dan kesenian (Zusron, 2022).

2. Potensi Desa

Potensi desa merupakan keseluruhan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang terdapat atau tersimpan pada suatu desa. Segala sumberdaya yang ada di desa dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna keberlangsungan dan perkembangan pada suatu desa (Bawono, 2019). Dalam peraturan Perundang-Undangan No. 47 Tahun 2015 yang didalamnya berisi tentang desa memiliki wewenang untuk mengatur sumber daya serta arah pembangunan (Metanfanuan, 2021). Peluang yang cukup lebar dalam mengelola suatu potensi sumberdaya yang ada di Desa guna untuk dikelola dengan baik sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Desa dilihat dari sudut pandang wilayah yang potensial, desa dapat diartikan suatu wilayah pedesaan dimana mereka memiliki potensi yang beragam, baik didalamnya ada potensi sumberdaya alam, potensi manusianya yang tinggal diwilayah tersebut, dan adat yang berlaku pada suatu wilayah desa tertentu. Potensi desa pada dasarnya merupakan elemen yang berpengaruh terhadap perkembangan desa. Sehingga desa yang melakukan suatu pemanfaatan potensi desa diwilayah mereka masing-masing merupakan salah satu langkah awal dalam perkembangan

wilayah suatu desa. Pada realitanya wilayah pedesaan memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan baik, namun hal tersebut juga bergantung pada kondisi sosiologis dan geografis dari wilayah masing-masing desa (Nadhila,2023).

Dilihat dari sudut pandang secara sosiologis, desa adalah gambaran kesatuan masyarakat atau penduduk yang tinggal di suatu wilayah atau lingkungan dimana mereka saling mengenal dengan corak kehidupan yang berbeda-beda dan tidak sedikit banyaknya masyarakat yang bergantung pada alam (Diah, dkk, 2015). Kesatuan masyarakat tersebut kemudian berkembang hingga mendirikan komunitas-komunitas atau organisasi yang ada dalam masyarakat dan menganut norma-norma yang sudah mereka (masyarakat) sepakati. Hal tersebut dapat memunculkan gerakan-gerakan pemanfaatan potensi desa melalui organisasi masyarakat pada pedesaan dan bahkan pemerintah desa itu sendiri.

Geografi dilihat dari potensi desa, secara geografis desa dapat dilihat dari luas wilayah, sumber daya alam, jenis tanah, dan penggunaan yang dilakukan oleh masyarakat dapat mempengaruhi pengembangan suatu desa. Berbagai perwujudan potensi yang ada di desa secara geografis memungkinkan untuk dikembangkan dengan baik(Saleha, dkk, 2022). Sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat melalui

pemanfaatan potensi yang ada pada desa masing-masing. Dengan berbagai banyak opsi potensi yang ada didalam desa, potensi yang ada dapat dimanfaatkan melalui kesuburan tanah yang dinilai memungkinkan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian, atau pemanfaatan potensi alam yang dijadikan sebagai destinasi wisata.

Potensi desa menjadi daya atau kekuatan yang dimiliki oleh suatu desa yang didalamnya dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat sekitar. dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat perlu adanya dukungan dari pemerintah desa dengan mempersiapkan SDM yang unggul dimulai dari pemimpin pemerintah desa, aparat desa, dan seluruh masyarakat desa yang ada didalamnya. Dalam mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya komunikasi yang baik antara satu dengan yang lain. Kesadaran akan pentingnya potensi desa dengan tujuan untuk capaian yang di inginkan menjadi dorongan masyarakat mengarah pada perbaikan kehidupan sosial ekonomi masyarakat atau perubahan pada masyarakat (Simbolon, dkk, 2023).

Pemahaman mengenai potensi desa menurut Pradani (2020) secara rinci terbagi menjadi dua, diantaranya sebagai berikut :

a) Potensi Fisik

Potensi fisik merupakan potensi yang ada sangkut pautnya dengan sumberdaya alam yang ada di desa, diantaranya adalah :

1) Tanah

Tanah merupakan salah satu potensi fisik yang ada di wilayah pedesaan. Tanah sendiri biasanya dimanfaatkan oleh penduduk setempat guna untuk bercocok tanam oleh petani setempat. Adapun juga kelebihan dari tanah itu sendiri, yaitu tanah yang mengandung bahan tambang seperti kapur, batu bara, pasir, dan marmer merupakan potensi tersendiri dalam suatu wilayah yang mempunyai potensi tersebut.

2) Air

Air merupakan potensi alam yang dimanfaatkan oleh keseluruhan warga manusia bahkan hewan-hewan juga ikut memanfaatkan air. Air biasanya didapatkan dari bawah tanah melalui akumulasi bawah tanah, dan dipompa ke atas untuk diambil sumber mata airnya. Hal tersebut menjadi dukungan kehidupan bagi kehidupan manusia dan bahkan hewan, sebab setiap makhluk hidup pasti membutuhkan air guna menjalani kehidupan sehari-hari.

3) Geografis

Desa memiliki luas wilayah masing-masing serta jenis tanah, tingkat kesburan, dan sumberdaya alam yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat mempengaruhi suatu perkembangan pada desa masing-masing, serta dalam pemanfaatannya tergantung SDM yang ada diwilayah desa tersebut.

4) Peternakan

Peternakan menjadi pundi-pundi energi dan nutrisi bagi wilayah pedesaan. Dalam wilayah yang penduduknya sebagian besar sebagai seorang petani, kotoran ternak dapat dimanfaatkan oleh petani sebagai media penghasil pupuk.

b) Potensi Nonfisik

Potensi nonfisik adalah potensi yang berkaitan dengan masyarakat desa dan prilakunya, diantaranya adalah :

1. Warga desa

Warga desa mempunyai sifat gotong royong yang tinggi dan mempunyai ikatan atara warga satu dengan yang lainnya cukup kuat. Sehingga dengan adanya fondasi ikatan yang kuat dapat memberikan kelangsungan pembangunan pada pedesaan.

2. Lembaga dan organisasi

Lembaga dan organisasi adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama. Dengan adanya organisasi dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan yang ada di kawasan yang mereka tinggali. Sehingga dalam hal ini mereka akan mampu bersaing dengan wilayah lain.

Desa yang mempunyai potensi secara fisik maupun nonfisik secara lengkap dapat dikatakan desa tersebut kaya akan potensi (Pradani, 2020). Namun dalam hal ini setiap desa mempunyai keunggulan potensi masing-masing, sehingga dalam pengembangan potensi yang ada pada desa pastinya memiliki proses yang berbeda-beda. Melalui masyarakat sebagai jembatan utama dalam keberlangsungan pemanfaatan potensi yang ada, semua dapat dikelola dengan baik melalui kesepakatan yang telah dimusyawarahkan sebelumnya. Sehingga apa yang akan mereka rencanakan dan inginkan dapat terealisasi dengan baik.

B. Peran Pemuda dalam Pandangan Islam

Pemuda dalam pandangan Islam memiliki peranan penting dalam menjaga kedamaian, persatuan, dan menjaga moderasi beragama. Pemuda memiliki sikap karakter yang melekat untuk melanjutkan serta mendukung kehidupan berbangsa dan bernegara (Irfala, 2023). Pemuda harus menjadi

pelopor dalam suatu Bangsa dan Negara demi terciptanya Negara yang aman dan nyaman untuk ditinggali oleh siapaun. Sehingga posisi atau status pemuda dalam pandangan Islam menjadi patron terdepan dalam sebuah perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Kehadiran pemuda ditengah-tengah masyarakat memiliki peranan yang penting dalam megubah suatau tatanan masyarakat. Perubahan inilah yang diharapkan oleh masyarakat manapun untuk menciptakan moral yang baik bagi teman pemuda yang sebaya bagi lingkungannya. Pemuda yang menjunjung tinggi nilai-nilai Agama serta akhaq yang baik seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW di kalangan masyarakat itu merupakan harapan masyarakat terhadap kemajuan lingkungan yang mereka tinggali (Kurniawan, dkk, 2018). Islam memberikan tanggung jawab besar terhadap pemuda dengan segala kemampuan yang mereka miliki, melalui ide-ide serta gagasan-gagasan yang dapat memberikan kemajuan lingkungan serta menjauhkan dari hal-hal yang dilarang agama.

Pemuda yang mempunyai gaya hidup Islami dapat diterapkan dilingkungan masyarakat secara sosial. Gaya hidup yang secara Islami dapat memberikan edukasi terhadap pemuda yang lain agar tidak melakukan hal-hal yang negatif. Upaya tersebut bertujuan agar seseorang atau bagian dari masyarakat lebih mengutamakan pemuda karena mempunyai integeritas

Adapun juga ayat yang ada di dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' ayat 60 yang berbunyi:

Artinya : “Mereka berkata “kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim.”

48

Peran pemuda yang digadang-gadang sebagai *agen of change* di dalam lingkungan masyarakat, dalam segi pandangan Agama Islam harus juga memiliki peranan dalam memperbaiki akhlaq yang baik dalam lingkungannya. Syeich al-Utsaimin dalam Saraswati (2021) menjelaskan tentang peran yang harus ditempuh seorang pemuda dalam memperbaiki akhlak pemuda, agar tidak terjerumus kedalam hal yang negatif berdasarkan petunjuk agama Islam, diantaranya adalah :

a) Memilih teman pergaulan yang baik

Pergaulan menjadi salah satu faktor utama dalam tingkah dalam prilaku seseorang. Sehingga memilih teman yang sholeh serta berakal seseorang dapat mencontoh hal positif yang ada dilingkup pergaulan mereka. Seperti halnya seseorang yang berkumpul dengan penjual minyak pasti dia akan ikut wangi, layaknya sebuah kesholehan serta kebaikan.

b) Memanfaatkan waktu luang

Dengan memanfaatkan waktu luang yang ada hendaknya kegiatan-kegiatan yang sekiranya positif seorang pemuda setidaknya dapat memberikan manfaat baik bagi dirinya. Hal tersebut dilakukan guna untuk menghindari kekosongan yang ada didalam dirinya, sehingga hal tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya bahkan bermanfaat juga untuk orang lain.

c) Memilih sumber bacaan yang bermanfaat

Sumber bacaan-bacaan yang sekiranya mengurangi keimanan dapat menyebabkan menurunnya kualitas pemuda dalam segi kehidupan. Terkhusus seorang pemuda yang berlatar belakang tidak memiliki keimanan yang kuat dapat menggoyahkan seorang individu pemuda dimana mereka tidak bisa membedakan antara hal yang benar dan yang salah, sehingga hal tersebut dapat menggoyahkan keimanannya. Dalam mengatasi masalah ini perlu adanya inisiatif dari seorang pemuda untuk menjauhi sumber bacaan yang sekiranya dapat menggoyahkan keimanan dan beralih kepada bacaan yang sekiranya dapat menumbuhkan rasa kecintaan kita terhadap Allah dan Rosul-Nya.

C. Teori Modal Sosial – James Coleman

James Coleman mendeskripsikan teori modal sosial sebagai sumber daya karena melibatkan harapan akan prioritas melalui individu maupun kelompok manapun. Sehingga dalam menumbuhkan jaringan yang luas dan saling berhubungan antara satu ke yang lain, yaitu dengan diatur oleh tingkat kepercayaan dan nilai-nilai bersama. Menurut Coleman modal sosial adalah aspek dari struktur sosial serta memfasilitasi tindakan individu ke dalam struktur sosial (Dwiningrum, 2011). Konsep modal sosial dalam konteks teori pilihan rasional memiliki arti sebagai pelaku sosial yang memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lain. Sehingga dalam memaksimalkan pilihan rasional perlu

adanya hubungan permanen untuk mendapatkan solusi yang baik bagi keduanya. Jika hubungan kepercayaan dan kekuasaan dapat terbangun dengan baik, maka dapat menghasilkan tindakan pertukaran yang saling menguntungkan satu sama lain.

Coleman juga memaknai modal sosial dari aspek fungsinya, bahwa modal sosial memiliki entitas atau karakteristik menjadi dua macam entitas. Karakteristik pertama berupa modal sosial yang terdiri atas beberapa struktur sosial yang memfasilitasi tindakan dari seseorang kedalam struktur sosial. Aspek fungsi kedua berupa pilihan rasional yang merupakan ketergantungan para pelaku sosial dengan satu yang lain yang dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak pelaku sosial (Dwiningrum,2011).

Memahami teori modal sosial yang disampaikan oleh James Coleman dipahami sebagai perubahan teoritis termasuk kedalam modal budaya dan modal manusia (Sudarmono, 2021). Perbedaan secara empiris antara modal sosial dan modal manusia, menurut Coleman modal sosial adalah hubungan yang terjadi secara melekat antara individu dan kelompok, yang tidak hanya melekat dalam individu semata. Sebaliknya, modal manusia melekat pada individu, yang menjadikan jika seseorang keluar masuk dalam berbagai konteks sosial, maka apa yang sudah mereka dapat apakah dari suatu organisasi, pendidikan,

atau relasi akan tetap melekat pada diri individu mereka secara kontekst individu.

Penggunaan konsep modal sosial tergantung pada aktivitas yang dilibatkan untuk tujuan-tujuan lain. Coleman menegaskan tanpa melalui modal sosial seseorang tidak akan mendapatkan keuntungan secara material dan keberhasilan secara maksimal, sebab modal sosial tidak selalu memunculkan manfaat dalam segala situasi, melainkan modal sosial akan terasa bermanfaat ketika dalam situasi tertentu (Uyun, 2021). Dapat dicontohkan seperti adanya seseorang yang memiliki modal sosial berupa hubungan yang cukup baik dengan seorang pejabat. Seorang tersebut mendapat keuntungan berupa perlindungan dari pejabat tersebut. Namun situasi seperti ini dapat berubah berbalik apabila memberikan kerugian. Sehingga ketika pemikiran yang sekiranya dirasa bersebrangan dengan pejabat pastinya pejabat tidak akan memberikan kesempatan untuk memberikan perlindungan dalam wujud apapun.

Modal sosial menurut James Coleman juga dapat dijelaskan melalui beberapa bentuk modal sosial (Coleman, 1990). Yaitu diantaranya norma, kepercayaan, dan jaringan sosial.

a. Norma

Norma sendiri merupakan tindakan modal sosial yang terjadi karena suatu organisasi atau kelompok yang membentuk suatu aturan yang didalamnya ada sanksi yang harus dipatuhi dan dijalankan, aturan tersebut harus dipatuhi bersama dengan orang-orang yang terlibat didalamnya. Apabila aturan tersebut dilanggar oleh salah satu orang atau lebih, maka aturan yang sudah dibuat dan disepakati bersama aturan tersebut akan memberi sanksi kepada seseorang yang melakukan pelanggaran bagi yang melanggarnya.

Norma sendiri sebagai pembatas yang dijadikan sebagai hal positif guna memunculkan kelompok yang mempunyai status agar cenderung memiliki pegangan pada norma tersebut. Sehingga dalam hal ini norma menjadi salah satu modal sosial utama dalam sebuah organisasi maupun kelompok. Didalam norma sendiri melibatkan suatu kewajiban serta hak dari kedua belah pihak sebagai jaminan keuntungan guna aktivitas tertentu. Hal tersebut dapat memunculkan solidaritas kelompok antara satu dengan yang lain. Sehingga ketaatan yang telah dipatuhi bersama dapat memberikan dukungan terhadap anggota yang lain.

b. Relasi Kepercayaan

Relasi kepercayaan terdapat dua komponen yang ada didalamnya, diantaranya adalah tindakan sosial dan interaksi sosial. Tindakan sosial merupakan salah satu langkah tindakan individu yang menciptakan kepercayaan yang menghasilkan sebuah harapan yang tercipta. Sedangkan interaksi sosial sendiri merupakan salah satu bentuk wujud yang dilakukan antara kedua belah pihak untuk merealisasikan harapan dari masing-masing belah pihak. Sehingga dari kedua hal tersebut menghasilkan sebuah kepercayaan dengan mereka yang telah melakukan kesempatan.

c. Jaringan Relasi

Jaringan relasi sendiri berguna dalam memfasilitasi tindakan individu ataupun kelompok dalam memberikan akses jaringan guna mendapatkan informasi bagi individu atau kelompok yang tidak memiliki jaringan tersebut.

D. Implementasi Teori Modal Sosial-James Coleman

Teori modal sosial yang dikemukakan oleh James Coleman digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini, guna sebagai penerapan modal sosial yang dimiliki oleh pemuda dalam mengembangkan potensi desa melalui pemanfaatan waduk di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon

Kabupaten Grobogan. Peranan modal sosial sendiri cukup penting dalam menunjang penelitian ini, sebab tanpa adanya modal sosial yang dimiliki oleh pemuda, pencapaian yang dilakukan pemuda Joko Lodro akan mengalami banyak permasalahan yang mungkin tidak bisa diselesaikan.

Modal sosial sebagai kemampuan masyarakat yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama di dalam berbagai kelompok maupun organisasi (putra, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa modal sosial yang dimiliki pemuda Joko Lodro yaitu mempunyai tujuan bersama guna memajukan dusun lodran, serta melalui pemanfaatan potensi yang ada pemuda mampu memberikan kontribusi mereka melalui peranan modal sosial. Serta dalam berorganisasi dalam implementasi modal sosial itu sendiri, Pemuda Joko Lodro Rembol mempunyai tujuan tertentu dalam keberhasilan mengelola potensi waduk yang ada.

Teori James Coleman cukup relevan ketika kita kaji, dalam teori modal sosial James Coleman bentuk modal sosial sendiri terbagi menjadi 3 bentuk modal sosial yang didalamnya ada norma, kepercayaan, dan jaringan sosial. Norma merupakan aturan yang telah disepakati oleh masyarakat melalui musyawarah yang didalamnya mengatur seluruh elemen masyarakat yang ada didalamnya, serta harus dipatuhi dan dijalankan oleh siapapun. Dalam implementasinya, norma di

karangtaruna Joko Lodro/ Rembol telah membuat sebuah kesepakatan antara pemuda dengan golongan masyarakat yaitu dengan melakukan pemanfaatan bersama mengelola waduk yang ada. Norma yang harus dipatuhi seluruh masyarakat khususnya petani adalah tidak menyedot waduk pada bulan November-April guna menjaga kesetabilan air waduk dalam datangnya kemarau. Adapun juga larangan yang harus dipatuhi, yaitu melarang seluruh warga memancing, meracun ikan, dan merusak fasilitas waduk. Larangan memancing dilakukan ketika benih ikan yang ada baru di masukkan ke dalam waduk, warga dilarang memancing serta meracun ikan di area waduk. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kegagalan ketika dibukanya pemancingan.

Kepercayaan yaitu harapan suatu kelompok atau organisasi terhadap kelompok lain. Suatu harapan dapat muncul ketika suatu kelompok menginginkan suatu keinginan tertentu. Sehingga dalam keinginan yang diajukan suatu kelompok dapat memunculkan yang namanya kepercayaan. Seperti kepercayaan yang diberikan oleh pemuda Joko Lodro melalui aturan pada bulan November-April bahwa petani dilarang melakukan penyedotan air di waduk. Hal tersebut salah satu kepercayaan yang diberikan pemuda kepada masyarakat khususnya petani. Kemudian masyarakat juga memberikan kepercayaan kepada

pemuda Joko Lodro untuk melakukan pemanfaatan waduk yang dijadikan sebagai pemancingan umum.

Jaringan sendiri berperan guna memfasilitasi organisasi pemuda Joko Lodro untuk mendapatkan suatu informasi melalui jaringan atau relasi yang mereka miliki. Sehingga dalam suatu pengembangan potensi desa, perlu adanya suatu jaringan sosial agar dapat mempermudah kolaborasi dan inovasi dalam pengembangannya. Dengan adanya hal tersebut dapat memberikan timbal balik terhadap suatu organisasi melalui kolaborasi yang terjalin melalui jaringan sosial.

Modal sosial James Coleman sangat berperan penting dalam menunjang penelitian skripsi ini. Dengan adanya teori yang dipaparkan oleh James Coleman dapat memberikan gambaran pemuda Joko Lodro dalam mengelola potensi desa melalui waduk yang dijadikan sebagai pemancingan serta memberikan penanaman norma dan kepercayaan terhadap masyarakat yang ada didalamnya. Terkhusus kepada pemuda juga dapat memberikan sumbangsih ide dan juga pikiran mereka dalam mengembangkan suatu potensi yang ada pada desa mereka masing-masing.

BAB III
GAMBARAN UMUM
DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KECAMATAN
PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis dan Topografis

a. Kondisi Geografis

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasarkan adat yang harus dihormati yang terdapat dalam (UU No 32 No.34 Tahun 2004). Salah satunya adalah Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Secara umum Kecamatan Pulokulon terletak di Kabupaten Grobogan yang diapit 3 Kecamatan diantaranya Kecamatan Kradenan sebelah timur Kecamatan Pulokulon, Kecamatan Purwodadi sebelah Barat Kecamatan Pulokulon, dan Kecamatan Tawangharjo Sebelah Utara Kecamatan Pulokulon. Kecamatan Pulokulon terdiri dari 13 desa yang di dalamnya ada Desa Karangharjo. Desa karangharjo menurut garis koordinat kegiatan pemerintahan terletak pada 07.1398 (LS) dan 111.0089 (BT). Kemudian rata-rata ketinggian dari permukaan laut Desa Karangharjo kurang lebih sekitar 45.0 m. Luas wilayah keseluruhan Desa Karangharjo 598,59 Hektar.

Secara administrasi Desa Karangharjo memiliki 8 Dusun, 8 (RW), dan 48 (RT). Pemerintah Desa bertugas Membawahi rakyat secara langsung yang dibawahnya terdiri dari Dusun-Dusun. Desa Karangharjo memiliki 8 Dusun yang diantaranya ada Dusun Lodran di dalamnya. Dusun Lodran terdiri dari 6 (RT) dan 1 (RW) yang bertugas dalam garis koordinasinya mereka bertanggung jawab sebagai aparatur Desa. Letak wilayah Dusun Lodran diapit oleh 2 dusun, diantaranya ada Dusun Bogoraje bagian Selatan dan Dusun Legundi Bagian Barat. Batas wilayah Desa Karangharjo diantaranya adalah :

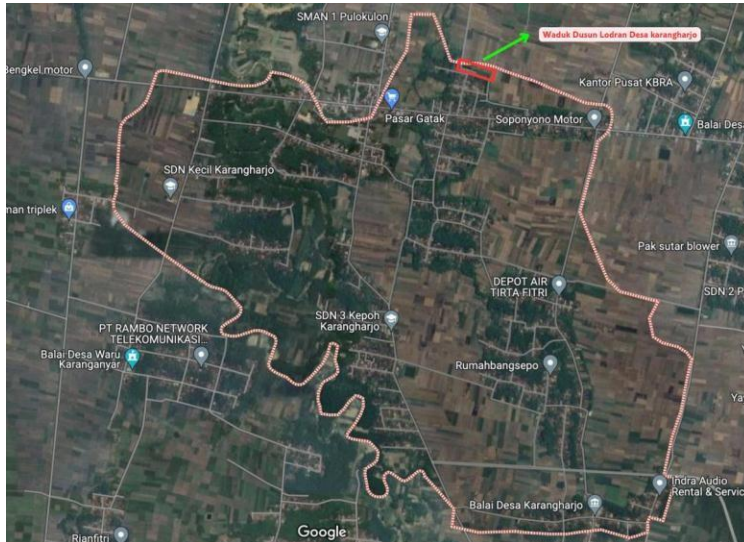
1. Sebelah Timur : Desa Sembungharjo
2. Sebelah Barat : Desa Waru Karanganyar
3. Sebelah Utara : Desa Sembungharjo
4. Senbelah Selatan : Desa Jambon

Jarak dari pusat Pemerintahan Desa Karangharjo, diantaranya adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|---------|
| 1. Jarak dari Ibukota Provinsi | : 65 km |
| 2. Jarak dari Ibukota Kabupaten | : 17 km |
| 3. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota | : 15 km |
| 4. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan | : 6 km |

Gambar 3. 1

Peta Wilayah Desa Karangharjo



Sumber : Google Maps Indonesia, 18 Mei 2024

b. Kondisi Topografis

Topografi diambil dari bahasa Yunani yang didalamnya ada dua kata: Topos = lapangan dan Grofos = Penjelasan tertulis. Jadi dapat diartikan Topografi adalah penjelasan secara tertulis yang ada di lapangan. Peta Topografi adalah Peta yang didalamnya menyajikan unsur alamisasi dan unsur buatan manusia di permukaan bumi (Alves, 2019). Wilayah Desa Karangharjo Terbagi atas fungsi

penggunaan lahan tanah. Diantaranya adalah panjang jalan, pertanian, ladang, pemukiman, perkuburan /makam, dan Lain-lain.

Luas tanah Desa Karangharjo berdasarkan peruntukannya, diantaranya :

Tabel 3. 1

Luas Penggunaan Lahan Desa Karangharjo

NO	Penggunaan	Luas Tanah
1.	Panjang Jalan	22,3 Km
2.	Pertanian	370, 00 Ha
3.	Ladang	65,50 Ha
4.	Pemukiman	108,49 Ha
5.	Pekuburan/ Makam	2,00 Ha
6.	Lain-Lain	52,60 Ha

Sumber : Kantor Balai Desa Karangharjo, 2024

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa jalan yang ada di Desa Karangharjo memiliki panjang 22,3 Km dimana jalan tersebut berfungsi memudahkan masyarakat Desa Karangharjo dalam berpergian. Pertanian dan ladang menjadi sumber pendapatan utama pada masyarakat Desa Karangharjo, yang hampir semua lahan tanah yang ada di

Desa karangharjo meliputi persawahan. Kemudian pemukiman salah satu tempat dimana masyarakat tinggal di atas tanah tersebut, dan pemakaman serta lain-lain mempunyai luas penggunaan lahan yang lumayan sedikit dibandingkan persawahan yang mendominasi lahan terluas. Serta luas keseluruhan Desa Karangharjo Adalah 598,59 Hektar.

2. Kondisi Demografi

Demografi berasal dari kata demos = penduduk dan grafein = gambaran. Jadi ketika kita gabungkan keduanya demografi adalah ilmu tentang gambaran penduduk yang didalamnya ada kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk(Harmadi, 2008). Layaknya wilayah pada umumnya, Desa Karangharjo pastinya mempunyai kondisi demografi tersendiri. Perubahan dari waktu-kewaktu pasti akan terjadi diwilayah manapun. Sehingga perlu adanya data yang falid untuk memperjelas angka kelahiran, kematian, dan perpindahan.

a. Jumlah Penduduk, Umur, dan Jenis Kelamin

- Berikut beberapa demografis Desa Karangharjo diantaranya adalah :

Tabel 3. 2

Jumlah Penduduk Desa Karangharjo Berdasarkan Umur

No	Kelompok umur(tahun)	Jumlah
1.	0 s/d 4	534
2.	5 s/d 9	710
3.	10 s/d 14	741
4.	25 s/d 19	699
5.	20 s/d 24	715

6.	25 s/d 29	700
7.	30 s/d 34	653
8.	35 s/d 39	661
9.	40 s/d 44	704
10.	45 s/d 49	487
11.	50 s/d 54	529
12.	55 s/d 59	488
13.	60 s/d 64	421
14.	65 s/d 69	308
15.	70 s/d 74	215
16.	>75	283
	Jumlah	8.848

Sumber : Kantor Balai Desa Karangharjo, 2024

Penyajian data pada tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah usia anak-anak hingga usia dewasa tidak jauh beda jumlahnya dengan keseluruhan yang jumlahnya diatas 400 keatas hingga 700. Kemudian usia rentan 70 s/d 75 tahun dinilai sangat rendah karena dibawah angka 200. Sehingga menunjukkan bahwa anak-anak, pemuda, dan usia dewasa cukup mendominasi berdasarkan umur dan kelamin. Jumlah keseluruhan warga yang tinggal di Desa karangharjo 8.848 berdasarkan 2.965 KK.

➤ **Jumlah Penduduk Desa Karangharjo berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 3. 3

Jumlah Penduduk Desa Karangharjo Berdasrkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-Laki	4.496
2.	Perempuan	4.352
	Jumlah	8.848

Sumber : Kantor Balai Desa Karangharjo, 2024

Berdasarkan pada penyajian tabel 3.4 tersebut menjelaskan bahwasanya sebanyak 8.848 jiwa yang menghuni Bumi Desa Karangharjo yang diantaranya ada laki-laki dan juga perempuan. Dapat diambil kesimpulan bahwa data penyajian diatas menunjukkan dimana jumlah jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi daripada jenis kelamin perempuan. Laki-laki lebih banyak daripada perempuan, terpaut hingga 144 jumlah jiwa.

b. Keagamaan

Agama merupakan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat pada umumnya. Desa Karangharjo salah satu Desa yang hampir keseluruhan masyarakatnya menganut Agama

Islam. Islam mengajarkan cukup banyak hal tentang kebaikan, dimana umat Islam diajarkan bahwa menjaga silaturahmi antar sesama itu diwajibkan. Sehingga penduduk yang ada di Desa karangharjo yang jumlahnya 8.848 jiwa mereka saling menjaga silaturahmi satu sama lain tanpa terkecuali. Gotong royong antar sesama di Desa Karangharjo sangat dijunjung tinggi oleh masyarakatnya. Sehingga tidak sedikit bangunan-bangunan yang berdiri berkat gotong royong antar sesama warga. Salah satu contohnya adalah tempat peribadahan yang dibangun secara bergotong royong serta ada juga yang memberikan amal berbentuk material untuk membangun tempat ibadah.

Desa Karangharjo salah satu Desa yang menjunjung tinggi yang namanya toleransi beragama. Beragam budaya yang ada di Indonesia seperti Agama, Budaya, Suku, dan Bahasa menjadikan sikap toleransi harus dijunjung tinggi dalam jiwa individu masing-masing. Sebab tanpa adanya sikap saling menghargai, akan menjadikan pecah belah antara satu dengan yang lain. Sehingga di Desa karangharjo dengan adanya sifat saling toleransi satu dengan yang lain menjadikan Desa Karangharjo aman dan nyaman bagi siapaun.

Terdapat beberapa tempat Ibadah di Desa Karangharjo, diantaranya adalah :

Tabel 3. 4

Tempat Ibadah Desa Karangharjo

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	11
2.	Mushola	41
3.	Gereja	1
	Jumlah	43

Sumber : Kantor Balai Desa Karangharjo, 2024

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengasah pikiran mereka melalui ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru atau pakar yang mendalami bidang ilmu tertentu. Pendidikan sangat penting bagi mereka yang mau menimba ilmu sebanyak-banyaknya untuk membangun cita-cita yang diimpikan agar apa yang diimpikan dapat tercapai sesuai keinginan. Ilmu menjadi pisau utama dalam keberlangsungan hidup dimasyarakat, sebab tanpa adanya ilmu kita tidak memiliki bekal apapun ketika ilmu itu sendiri tidak mau dipelajari. Sehingga pendidikan merupakan pisau yang sangat penting bagi setiap orang.

Pendidikan yang selayaknya harus dirasakan semua masyarakat Indonesia menjadi tolak ukur dalam kemajuan

bangsa Indonesia. Desa Karangharjo adalah salah satu Desa dari sekian banyak desa yang cukup tertinggal dalam segi pendidikan. Hal tersebut menjadikan fokus Pemerintah terhadap meningkatkan taraf Pendidikan yang ada di Desa Karangharjo. Melalui berdirinya gedung-gedung sekolahan seperti SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi menjadikan jembatan tersendiri dalam menunjang pendidikan yang lebih baik.

Adapun komposisi penduduk berdasarkan pendidikan yang ada di Desa Karangharjo, di antaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Komposisi Penduduk Desa Karangharjo Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
1.	Belum masuk TK	933	842	1.775
2	Yang sedang TK	342	383	725
3.	Tamat SD	1.893	1.974	3.867
4.	Tamat SLTP	928	855	1.783
5.	Tamat SLTA	342	246	588
6.	Tamat D-1/D2	9	2	11
7.	Tamat D3	9	6	15
8.	Tamat S-1	39	43	82
9.	Tamat S-2	1	1	2
10.	Tamat S-3	-	-	-
	Jumlah	4.496	4.352	8.848

Sumber : Kantor Balai Desa Karangharjo, 2024

Tabel 3.6 memaparkan bahwa tingkat pendidikan Desa Karangharjo setiap naik tingkat kependidikan kejenjang yang lebih tinggi tamatan sekolah semakin menurun. Hal tersebut membuktikan bahwa minimnya minat masyarakat dalam

melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Tamatan setiap tahun yang semakin menurun dapat dilihat dari tingkatan SD/sedrajat yang masuk hingga diangka 3.867. Namun sangat disayangkan, ketika kejenjang SLTP/Sederajat menjadi turun hingga ke angka 1.787 an. Penurunan yang cukup signifikan dialami ketika SLTA/Sedrajat yang mencapai hampir setengahnya masyarakat yang tidak melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jenjang pendidikan yang lebih tinggi khususnya perguruan tinggi di Desa Karangharjo setidaknya tidak sedikit yang peka terhadap pentingnya pendidikan. Mereka yang mampu membiayai pendidikan dan bahkan ada yang mendapatkan beasiswa merupakan ciripayah tersendiri dalam mendapatkan ilmu yang banyak. Minimnya edukasi terhadap pentingnya pendidikan menjadikan kemerosotan tamatan kejenjang yang lebih tinggi dalam pendidikan yang ada di Desa Karangharjo. Sehingga kedepannya perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, agar dari waktu-kewaktu dalam menyelesaikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi itu sangat diperlukan. Bahkan ketika pemerintah mau memberi sekolah gratis dan juga beasiswa bagi yang membutuhkan itu salah satu langkah bagaimana pemerintah mengurangi tamatan yang minim.

Adapun juga Prasarana pendidikan, Kesehatan, dan prasarana umum yang ada di Desa Karangharjo, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Sarana Prasarana Desa karangharjo

No	Nama Sarana Prasarana Desa Karangharjo	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	TK	4
3.	SD	6
4.	SMP	1
5.	Puskesmas	1
6.	UKBM (Posyandu, Polindes)	8
7.	Olahraga	9
8.	Balai Pertemuan	1
9.	Sumur Desa	45

Sumber : Kantor Balai Desa Karangharjo, 2024

Sarana prasarana yang ada di Desa Karangharjo sudah cukup memadai dengan adanya 8 Dusun di Desa Karangharjo. Khususnya untuk sarana prasarana pendidikan, dimana pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap warga negara. Sehingga dengan adanya fasilitas dari negara ataupun swasta, ketika tujuan dari suatu instansi sekolahan tersebut untuk mecerdaskan kehidupan bangsa, maka taraf tingkat pendidikan harus lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan rendahnya angka lulusan yang ada di Desa karangharjo dapat di atasi dengan adanya fasilitas pendidikan yang layak serta peran pemerintah dalam memberikan jembatan untuk mereka yang seharusnya mendapatkan pendidikan yang baik.

Sarana kesehatan merupakan hal yang cukup besar dibutuhkan dalam kalangan masyarakat manapun. Kesehatan menjadikan kunci utama dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat, karena kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa Desa Karangharjo mempunyai 1 puskesmas, dimana fungsi puskesmas tersebut difungsikan untuk seluruh masyarakat ketika membutuhkan pengobatan secara cepat. Serta agar masyarakat Desa Karangharjo terhindar dari wabah penyakit. Pemerintah Desa juga memberikan fasilitas olahraga kepada masyarakat Desa Karangharjo agar memberikan dampak

positif bagi kesehatan warga. Seperti yang kita lihat ditabel 3.7 bahwa Desa Karangharjo mempunya 9 sarana olahraga yang ada di Desa Karangharjo.

B. Sejarah Singkat Pengembangan Waduk dijadikan Sebagai pemancingan umum

Dusun Lodran merupakan Dusun yang terletak di Desa Karangharjo Kecamatan Pulokukon Kabupaten Grobogan. Dusun Lodran memiliki karangtaruna yang dijuluki Joko Lodro/Rembol. Anggota di dalam organisasi Joko Lodro diisi oleh golongan pemuda yang masih sekolah hingga pemuda yang sudah keluar sekolah namun belum menikah. Organisasi Joko Lodro/Rembol sendiri berperan aktif di dalam kegiatan masyarakat sebagai penggagas segala kegiatan yang ada di Dusun Lodran. Hadirnya organisasi Pemuda Joko Lodro/Rembol di tengah-tengah masyarakat cukup membantu masyarakat dalam segala kegiatan yang melibatkan orang banyak, diantaranya seperti kegiatan gotong royong, kegiatan kerohanian , dan kegiatan sosial.

Dusun Lodran juga memiliki potensi alam berupa waduk yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan waduk-waduk lain. Waduk tersebut dibuat atas dasar keterbutuhan air petani ketika musim kemarau tiba. Sehingga disini dari pihak pemerintahan berinisiatif untuk memeberikan salah satu penampungan air yang berupa waduk buatan yang ada di kawasan wilayah Dusun Lodran Desa karangharjo. Dengan adanya waduk tersebut, cukup membantu

masyarakat dalam bertani dengan segala kebutuhan air dapat tercukupi dengan baik. Oleh sebab itu waduk pada wilayah Dusun Lodran pada masa itu sangat dibutuhkan petani untuk menopang lahan sawah mereka atas dasar keterbutuhan air guna pengairan persawahan masyarakat Dusun Lodran ketika musim kemarau tiba.

Seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan waduk untuk pengairan persawahan petani ada suatu permasalahan yang datang dikalangan petani. Permasalahan tersebut yaitu ketika terjadinya musim kemarau, petani selalu berebutan dengan adanya air yang ada diwaduk. Sehingga menjadikan waduk mengering dan mengakibatkan petani kebingungan dengan air untuk menyirami tanaman yang ada di persawahan petani. Dari situ mulai ada petani yang berkeluh kesah dengan salah satu tokoh golongan pemuda Joko Lodro/Rembol. Dengan adanya permasalahan tersebut tokoh pemuda merespon apa yang dikeluh kesahkan petani. Kemudian pemuda mengadakan musyawarah dengan tokoh pemuda, tokoh kepala dusun, dan tokoh masyarakat. Musyawarah tersebut menyepakati bahwasanya pada bulan 5 petani dilarang mengambil air melalui penyedot air.

Keputusan yang sudah disepakati secara bersama dengan tokoh-tokoh yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo dapat meminimalisir keterbutuhan air terhadap petani yang menanam tanaman yang bermacam-macam yang di dalam pertanian segala tanaman pasti membutuhkan air, namun kadar air yang dibutuhkan

untuk tanaman itu berbeda-beda. Oleh karena itu berbagai jenis tanaman yang ditanam oleh petani yang berbeda lahan dan berbeda kepemilikan butuh air yang berbeda. Maka dari itu pada bulan 5 yang dianggap sebagai bulan kemarau disepakati bahwasanya air yang ada di waduk tidak diambil dengan mesin sedot. Sehingga dalam hal ini petani dapat memanfaatkan air dengan bersama-sama dengan cara menggunakan timba air dan jerigen.

Musyawarah yang dihasilkan dikawal langsung oleh pemuda Joko Lodro/Rembol atas dasar keputusan yang telah disepakati. Dirasa ketercukupan air yang ada di waduk berpotensi untuk dimanfaatkan oleh pemuda Joko Lodro dengan ditebahi benih ikan yang didapatkan dari pembelian melalui uang kas Pemuda Joko Lodro/Rembol. Bibit ikan yang sudah ditebarkan dirasa layak untuk dikonsumsi, pemuda Joko Lodro berinisiatif untuk membuka pemancingan umum. Dengan adanya pemancingan umum tersebut berpotensi menghasilkan uang yang cukup besar, sehingga pemancingan tersebut dapat berjalan hingga sekarang dengan tempo waktu yang tidak menentu, tergantung layak tidanya ikan untuk dibuka pemancingan.

Hasil uang yang dihasilkan dari pemancingan tersebut dapat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat. Yaitu dipergunakan pemuda Joko Lodro/Rembol untuk membangun infrastruktur Dusun Lodran , kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial. Hal tersebut cukup direspon masyarakat secara positif, sehingga dalam pengelolaan

waduk yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol dapat berjalan hingga sekarang. Tanpa adanya pihak yang dirugikan menjadikan organisasi Joko Lodro sebagai organisasi yang dipandang masyarakat cukup memberikan kemajuan terhadap Dusun Lodran. Sehingga dapat diartikan pemuda mempunyai peranan penting dalam suatu kemajuan di dalam Desa mereka masing-masing.

BAB IV

PERKEMBANGAN FUNGSI WADUK DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON KAB.GROBOGAN

Pedesaan merupakan salah satu tempat yang memiliki suasana tenang, sejuk, alami, dan damai (Sugiarta, dkk, 2016). Tidak sedikit banyaknya warga penduduk desa yang mempunyai inisitif dalam mengembangkan potensi desa mereka. Banyaknya wilayah di Indonesia yang mampu dikembangkan dengan baik oleh masyarakat setempat menjadikan bahwa suatu potensi alam dapat dimanfaatkan dengan baik apabila pemuda serta masyarakat yang ada didalamnya mau untuk memberikan sumbangsih pikiran serta tenaga dalam mengelola potensi yang ada secara bersama-sama. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa dalam mengelola hal apapun ketika dilakukan secara bersama-sama serta kekompakan satu tim, maka kegiatan apapun akan terasa sangat ringan. Sehingga pedesaan merupakan tempat wisata yang cukup banyak diminati oleh masyarakat kota, karena kenyamanan serta keindahan yang mungkin tidak ada di wilayah perkotaan.

“Dusun Lodran merupakan salah satu dusun dari 9 dusun yang ada di Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan. Dusun Lodran memiliki Waduk Mikro yang didalamnya dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya pemuda yang dijuluki warga setempat pemuda Joko Lodro/Rembol Family. Dusun Lodran satu-satunya dusun yang ada di Desa Karangharjo yang mampu memanfaatkan potensi desa melalui gerakan-gerakan pemuda yang ada didalamnya. Oleh karena

itu, Dusun Lodran menjadi Dusun yang cukup produktif dalam mengembangkan potensi Desa di Desa Karangharjo yang dijadikan sebagai panutan dusun-dusun yang lain di Desa Karangharjo”. (Wawancara dengan Bapak Sujono, Selaku Kepala Desa Karangharjo, Pulokulon, Grobogan 24-3-2024).

Wawancara diatas menunjukkan bahwa, peranan pemuda serta dukungan masyarakat sangat penting dalam mengembangkan potensi desa. Pemuda yang mempunyai inovasi dalam berpikir serta masyarakat yang mau memberikan dukungan dalam mengembangkan desa, merupakan poin tersendiri dalam memajukan suatu potensi yang ada bagi yang menggagas akan pentingnya pemanfaatan potensi alam. Dusun Lodran yang dinaungi Desa Karangharjo memiliki waduk mikro yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada didalamnya. Waduk tersebut mempunyai tahapan perkembangan secara signifikan. Dimana waduk yang awalnya hanya dimanfaatkan warga untuk pengairan persawahan, kini beralih fungsi menjadi sumber keuangan bagi pemuda yang ada di Dusun Lodran.

A. Perkembangan fungsi waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon kabupaten Grobogan

Perkembangan suatu potensi yang dikelola pasti memiliki perubahan kemajuan atau mengalami kemunduran dalam pengelolaannya. Sehingga perkembangan yang sekiranya dibutuhkan dalam menunjang kelancaran wisata tertentu, tentunya perlu adanya inovasi baru yang nantinya dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung. Pentingnya perkembangan potensi lokal yang harus

dikembangkan agar mempunyai daya tarik tersendiri, dengan itu perkembangan fungsi waduk yang ada di Dusun Lodran dari waktu-kewaktu pastinya mengalami perubahan secara fisik maupun non fisik dalam pengembangannya.

Perkembangan fungsi waduk di Dusun Lodran Desa Karangharjo diantaranya sebagai berikut:

a. Sebagai pemancingan umum

Pemancingan umum merupakan salah satu dari pemanfaatan waduk yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan pulokulon Kab.Grobogan. Pemancingan umum dilakukan guna untuk memberikan manfaat tambahan terhadap waduk. Fungsi waduk yang awalnya hanya dijadikan sebagai tempat penampungan air yang dimanfaatkan oleh petani sebagai perairan persawahan mereka, kini mengalami perkembangan dengan adanya pembukaan pemancingan yang ada di Dusun Lodran.

Pemancingan diadakan tidak hanya sebagai hiburan semata terhadap masyarakat, melainkan juga sebagai pendapatan bagi pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo selaku pengelola Waduk yang dijadikan sebagai pemancingan. Tidak hanya itu saja, dengan adanya pemancingan umum yang ada di waduk Dusun Lodran, dapat menopang perekonomian masyarakat ketika pemancingan dibuka. Masyarakat berjualan di area sekitar

waduk dengan menyuguhkan berbagai makanan-makanan ringan untuk mereka jual. Sehingga dalam hal ini tidak hanya pemuda saja yang mendapatkan keuntungan, melainkan masyarakat juga mendapatkan keuntungan melalui adanya pemancingan umum tersebut.

- b. Pengelolaan lingkungan penanaman pohon di area waduk

Gambar 4. 1

Penanaman Pohon Kelapa



*Sumber : Instragam Organisasi Pemuda Joko Lodro
(jokolodro_01)*

Tanaman menjadi salah satu keindahan alam yang dapat dinikmati bagi setiap mata yang melihatnya. Tanaman memiliki banyak fungsi bagi kehidupan manusia diantaranya adalah sebagai obat-obatan, hiasan, mencegah longsor, dan sebagai sumber makanan. Tanaman menjadi sesuatu yang tidak bisa jauh dari manusia yang memberikan banyak manfaat bagi kehidupan di Bumi ini. Oleh karena itu, di Indonesia memiliki banyak beragam tanaman yang ada didalamnya. Waduk Dusun Lodran Desa karangharjo salah satu Waduk yang dipinggirnya ditanami pohon kelapa dan mangga. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya longsor diarea waduk yang rentan longsor. Oleh karena itu inisitif masyarakat dalam mencegah terjadinya longsor diarea waduk, mereka melakukan penanaman mangga dan kelapa diarea Waduk.

Kurangnya pembangunan diarea waduk seperti talut yang seharusnya menjadi penopang tanah yang ada pinggiran waduk, menjadikan perlu adanya solusi lain dalam mengurangi pengeluaran kas desa. Dengan melakukan penanaman diarea sekitar waduk, dapat mengurangi terjadinya longsor ketika musim hujan berlangsung. Selain itu, dengan adanya tanaman mangga dan tanaman kelapa, dapat bermanfaat bagi masyarakat ketika pohon kelapa dan mangga sudah berbuah. Buah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan warga bagi yang membutuhkan.

Sehingga penanaman diarea Waduk memiliki manfaat yang cukup penting bagi masyarakat.

Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo yang awalnya gersang kini memiliki perubahan dengan adanya tanaman yang menghiasi diarea sekitar waduk. Inisiatif pemuda yang melakukan penanaman pohon Kelapa dan mangga diarea Waduk menjadikan suasana tersendiri bagi perkembangan waduk. Masyarakat dusun Lodran Desa Karangharjo cukup senang dengan adanya pohon kelapa dan pohon mangga diarea waduk. Pohon tersebut dapat dijadikan tempat ngadem ketika pemancingan di Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo berlangsung dan jugadapat mencegah longsor. Bahkan tanaman pohon kelapa dan pohon mangga juga memberikan manfaat terhadap masyarakat Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Tanaman pohon Kelapa dan pohon mangga juga merlukan perawatan agar dapat tumbuh dengan baik. Maka dari itu peran pemuda yang awalnya hanya melakukan penanaman pohon mangga dan kelapa, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk merawat tanaman tersebut. Dengan menyirami serta memberikan pupuk menjadikan tanaman pohon kelapa dan pohon mangga dapat tumbuh dengan selayaknya. Sehingga perawatan diperlukan untuk menjaga kestabilan pohon agar tumbuh dengan semestinya. Hal tersebut menjadikan bukti bahwa peranan pemuda disini cukup penting dalam memberikan

sumbangsih Ide serta gagasan mereka dalam mengembangkan potensi Desa.

“Penanaman pohon yang dilakukan pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo merupakan Inisitif yang dilakukan pemuda agar dapat bermanfaat bagi waduk serta masyarakat. Perawatan tanaman pohon kelapa dan pohon mangga dilakukan setiap satu bulan sekali dengan memberikan pupuk pada tanaman. Pemupukan dilakukan oleh pemuda secara bergiliran, dimana untuk bulan pertama dilakukan oleh pemuda RT.01 dan bulan kedua dilakan oleh RT.02 dan seterusnya. Sehingga setiap RT di Dusun Lodran mempunya tanggung jawab untuk menjaga serta merawat tanaman pohon kelapa dan mangga di area Waduk”. (Wawancara dengan Bapak Maslur, Demisioner ketua pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo, Pulokulon, Grobogan, 28-Maret-2024).

Pemaparan yang dikatakan saudara Maslur menunjukkan bahwa peranan pemuda yang ada di Dusun Lodran sangat berpengaruh terhadap perkembangan waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo. Dimana setiap individu pemuda mempunyai peranan masing-masing dalam mengelola potensi yang ada. Dengan adanya tanggung jawab masing-masing Rt dalam merawat Waduk dapat menggambarkan bahwa setiap pemuda mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kemajuan bangsa ini. Ketika kita mau merawat alam dengan baik maka alam juga akan memberikan *feedback* baik juga terhadap kita. Maka dari itu dengan adanya wadah organisasi untuk mengembangkan

suatu potensi Desa itu sangat diperlukan. Agar generasi muda yang seharusnya menjadi sebagai *Agen Of Change* dapat terwadahi gerakan mereka.

- c. Pengelolaan lingkungan pembersihan enceng gondok di area waduk

Gambar 4. 2

Pembersihan Enceng Gondok



Sumber : Instragram Pemuda Joko Lodro (rembol_family)

Enceng gondok merupakan tumbuhan yang tumbuh diatas air yang dapat merambat dengan cepat di permukaan air yang dapat merusak ekosistem didalam air. Hampir keseluruhan enceng gondok yang tersebar di Waduk Mikro Dusun Lodran Desa Karangharjo mengakibatkan kurangnya cahaya matahari yang masuk secara langsung kedalam waduk. Hal tersebut mengakibatkan ekosistem ikan yang ada di dalamnya mengalami terganggu, sehingga mengakibatkan populasi ikan berkurang cukup besar bagi waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Selain itu juga, warga Dusun Lodran juga merasa dirugikan dengan adanya tumbuhan enceng gondok, sebab waduk biasanya juga dijadikan warga untuk mengisi sumur mereka, mencuci pakaian, dan digunakan untuk petani sebagai perairan persawahan mereka.

Enceng gondok menjadi hama bagi waduk yang mengakibatkan banyak kerugian bagi pemuda dan masyarakat. Enceng gondok yang awalnya tumbuh satu mampu tumbuh secara cepat merambat memenuhi seluruh waduk yang menjadikan benih ikan didalamnya habis dikarenakan kurangnya cahaya yang masuk kedalam waduk, serta juga mengakibatkan banyaknya ular yang bersarang di enceng gondok tersebut. Oleh sebab itu, perlu adanya solusi dalam mengatasi banyaknya enceng gondok yang ada Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo. Oleh karena itu perlunya langkah dalam pembersihan waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Pemuda Joko Lodro/Rembol selaku pengelola waduk harus mengambil langkah untuk mengatasi adanya enceng gondok yang tumbuh secara membabi buta. Dengan adanya musyawarah bersama pastinya dapat menemukan solusi bagaimana mengatasi dampak adanya enceng gondok yang ada di waduk. Peran serta kontribusi pemuda dalam mengatasi hal tersebut sangat di butuhkan disini. Dengan bekal kreativitas dan juga ide yang mereka tuangkan dapat memperoleh hasil guna

mengatasi permasalahan tersebut. Khususnya seluruh pemuda Dusun Lodran sebagai penanggung jawab dalam mengatasi apa yang terjadi di dalam waduk.

“Langkah awal yang dilakukan pemuda Joko Lodro pada awalnya melakukan penyemprotan dengan obat rumput yang dapat mematikan tanaman. Namun hal tersebut gagal, dikarenakan banyaknya tanaman enceng gondok yang tumbuh tidak dapat diatasi dengan penyemprotan pembunuh tanaman. Kemudian langkah kedua, yaitu dengan mengerahkan seluruh pemuda serta sukarelawan dari warga yang mau ikut membantu membersihkan enceng gondok yang ada di Waduk. Hal tersebut dirasa sangat cukup berjalan sesuai harapan. Enceng gondok yang ada di Waduk dapat teratasi serta sudah tidak mengganggu kenyamanan warga serta pemuda selaku pengelola kolam”. (Wawancara dengan Muhammad Iflahul Abidin, Selaku Pengelola Kolam, 31 Maret 2024).

Wawancara diatas merupakan solusi yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol dalam mengatasi permasalahan enceng gondok yang ada di waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo. Selayaknya tanaman pada umumnya, memang seharusnya kita lindungi bersama, guna untuk menjaga kestabilan alam, serta manusia juga mempunyai tanggung jawab untuk menjaganya. Namun ketika tanaman yang dirasa cukup merugikan atau tidak memberikan timbal balik yang baik, maka perlu adanya pemusnahan. Sebab, enceng gondok di Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo dirasa cukup merugikan

pemuda dan masyarakat. Sehingga tanaman enceng gondok yang tumbuh di area Waduk dibersihkan secara merata guna menjaga kesetabilan populasi ikan yang ada di waduk serta kebermaanfaatanya bagi masyarakat sekitar.

Adapun juga dampak dari adanya perkembangan fungsi waduk yang terjadi di Dusun Lodran Desa Karangharjo, diantaranya :

1. Pemancingan yang ada di waduk Dusun Lodran dijadikan sarana masyarakat sebagai tempat yang mampu memberikan dampak perekonomian terhadap masyarakat yang ada di area sekitar waduk. Mereka berjualan di area sekitar waduk ketika pemancingan yang ada di waduk dibuka. Dengan adanya hal tersebut, menjadikan barang pangan yang mereka jual diarea waduk dapat terjual dalam sekala yang cukup besar. Sehingga dampak bagi perekonomian masyarakat yang berjualan di area sekitar waduk dapat meningkat secara signifikan.
2. Dampak pada waduk dengan adanya penaman pohon diarea sekitar waduk menjadikan fungsi waduk memiliki fungsi tambahan. Dimana waduk pada umumnya hanya dijadikan sebagai perairan irigasi saja. Namun dengan adanya inisiatif pemuda Joko Lodro/Rembol melakukan penanaman pada pohon di area sekitar waduk dapat mengurangi kelongsoran yang terjadi pada tepian waduk.

Melihat waduk Dusun Lodran sangat minim akan dengan pembangunan yang ada di sekitar area waduk.

3. Dampak adanya pembersihan pada waduk yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol menjadikan waduk terbebas dari hama yang dirasa sangat merugikan masyarakat. Dari sudut pandang pemuda enceng gondok menjadi hama bagi ekosistem yang ada di dalam waduk. Sedangkan dampak bagi masyarakat dengan adanya enceng gondok yang ada di waduk sangat mengganggu dalam proses pengambilan air yang dilakukan oleh petani serta mengganggu bagi orang-orang yang bergantung pada waduk seperti mencuci dan lain sebagainya.

B. Perkembangan Infrastruktur Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon kabupaten Grobogan

Berkembangnya infrastruktur di wilayah Pedesaan adalah hal yang sangat di inginkan oleh masyarakat manapun. Pembangunan yang dilakukan secara merata dan baik untuk kemaslahatan masyarakat sangat dibutuhkan untuk area Pedesaan. Sebab seperti yang kita ketahui, bahwa tidak sedikit desa yang cukup tertinggal dengan adanya pembangunan yang tidak merata. Seperti adanya pembangunan jalan, penerangan jalan, dan pembangunan talut. Oleh karena itu, di Dusun Lodran Desa Karangharjo ada beberapa titik pembangunan yang dilakukan oleh pemuda setempat melalui pengembangan Waduk yang ada di Dusun

Dusun Lodran Desa Karangharjo. Pengembangan infrastruktur yang dilakukan pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo diantaranya sebagai berikut :

a. Pembangunan Jalan Arah Waduk

Jalan yang menghubungkan antara waduk dan sawah masyarakat merupakan jalan yang setiap harinya dilewati oleh masyarakat Dusun Lodran Desa Karangharjo. Jalan tersebut pada awalnya dirasa kurang layak untuk dilewati masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, waduk yang mampu dikelola dengan baik oleh pemuda, dapat memberikan kelayakan jalan pada masyarakat melalui penghasilan dari pembukaan pemancingan yang dilakukan oleh pemuda Dusun Lodran. Pembangunan jalan arah waduk yang dipelopori oleh pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo mampu mendapatkan apresiasi masyarakat berkat adanya perbaikan infrastruktur jalan tersebut. Dengan adanya inisiatif dari pemuda yang membelikan dustu di area jalan yang mengarah pada waduk, menjadikan jalan tersebut sudah cukup layak untuk dilewati masyarakat.

Dana yang digunakan untuk pembelian dustu merupakan dana yang dihasilkan dari pembukaan pemancingan yang ada di Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo. Pemerintah Desa juga memberikan kontribusi bantuan dalam bentuk cor aspal, sehingga semakin memudahkan masyarakat untuk lewat jalan tersebut. Dengan adanya pengolahan potensi desa yang dipegang

kendali oleh pemuda Joko Lodro/Rembol, kini mampu memajukan infrastruktur desa serta berguna untuk masyarakat bersama. Hal tersebut juga tidak lepas dari dukungan warga yang membantu untuk bergotong royong dalam memperbaiki jalanan yang rusak.

Pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan adanya pemerataan pembangunan yang ada di Dusun Lodran desa Karangharjo. Melalui gerakan pemuda yang memberikan kreatifitas terhadap desanya dapat memberikan fasilitas terhadap keseluruhan masyarakat dengan baik. Jalan menjadi sarana-prasarana tempat untuk lewatnya transportasi umum yang dilalui oleh masyarakat setiap aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu perlunya infrastuktur jalan yang memadai untuk dilewati bagi siapapun.

b. Pemberian penerangan Lampu Waduk

Infrastruktur merupakan fasilitas yang fungsinya dapat dinikmati masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pada wilayah tertentu. Adanya perkembangan infrastruktur pada suatu wilayah tertentu menjadikan segala kegiatan yang ada di masyarakat dapat terbantu. Lampu penerangan merupakan salah satu infrastruktur yang dapat membantu keberlangsungan kehidupan manusia. Dengan adanya fasilitas penerangan lampu, masyarakat dapat dimudahkan pekerjaan

mereka melalui alat bantu penerangan yang dapat bermanfaat bagi siapa saja. Oleh karena itu, penerangan dalam berbagai bidang pekerjaan pada malam hari atau bahkan digunakan untuk penerangan jalan, waduk, dan makam dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk kegiatan pada malam hari.

Pentingnya penerangan lampu pada bidang apapun menjadikan masyarakat berlomba-lomba untuk memajukan infrastruktur pada Desa mereka. Dusun Lodran Desa Karangharjo melalui gerakan pemuda serta pemerintah Desa mengembangkan penerangan jalan untuk dimanfaatkan sesuai fungsinya pada masyarakat umum. Tujuan dari memberikan fasilitas penerangan lampu yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo yaitu untuk memberikan pelayanan pada masyarakat agar dapat bermanfaat bagi semua orang. Penerangan lampu yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo yang umum diantaranya ada pada area Waduk, Jalan, dan Makam. Hal tersebut cukup membantu masyarakat khususnya masyarakat Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Kemajuan infrastruktur yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo dapat terealisasi dengan baik, pastinya ada pihak yang mau berpartisipasi dalam memberikan fasilitas penerangan. Hal tersebut dapat terjadi melalui gerakan pemuda yang diawali dengan bergotong royong untuk memberikan penerangan pada area waduk. Sebab, waduk menjadi sumber

pendapatan utama bagi pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo yang dikelola dengan adanya permbubidayaan ikan serta pembukaan pemancingan di waduk. Dirasa hanya waduk saja yang di beri penerangan lampu, area makam pun juga ikut andil dalam pemberian penerangan lampu yang dilakukan oleh pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo. Hal tersebut dilakukan sebelum diberikannya penerangan lampu pada area waduk dan makam. Sehingga area tersebut dirasa cukup seram untuk dilewati oleh masyarakat umum.

Terlepas dari peran pemuda Dusun Lodran Desa karangharjo Kecamatan Pulokulon, Pemerintah Desa juga melakukan pemberian penerangan jalan di area jalan raya yang di koordinir oleh wilayah RT setempat. Jalan yang umumnya dilewati oleh masyarakat setempat baik yang tinggal diwilayah Dusun Lodran maupun masyarakat luar, kini dapat dilewati dengan penglihatan secara jelas dengan adanya penerangan lampu yang dipelopori oleh pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo. Penerangan lampu yang ada di sepanjang jalan raya di Dusun Lodran Desa Karangharjo kini dapat mengurangi kecelakaan lalulintas pada area jalan Dusun Lodran.

Pemberian penerangan lampu pada area Waduk, makam, serta jalan pastinya membutuhkan dana yang cukup untuk memeberikan fasilitas tersebut. Melalui pemuda yang mengelola potensi desa yang memanfaatkan waduk dijadikan sebagai

pemancingan. Dapat memberikan pemasukan uang kas pemuda di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Uang tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat bersama melalui penerangan lampu waduk dan makam yang di buat oleh pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo. Sehingga melalui pemanfaatan tersebut, uang yang didapat melalui hasil pemancingan dapat teralokasi dengan jelas tanpa adanya gesekan antara masyarakat dengan pemuda. Waduk dapat terawat dengan baik dengan adanya dukungan pemuda serta masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan pemuda yang dirasa cukup positif. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa waduk yang ada di Dusun Lodran Desa karangharjo kini berkembang secara perlahan untuk menuju perubahan yang secara Positif.

Area jalan raya di koordinir langsung oleh RT setempat dalam rangka memberikan fasilitas penerangan jalan guna kebutuhan bersama. Ketua RT melakukan musyawarah kepada masyarakat RT masing-masing serta melibatkan pemuda untuk membahas membangun penerangan jalan di area jalan raya. Hal tersebut membuahkan hasil dengan masing-masing warga yang mempunyai KK untuk memberikan sumbangsih dalam bentuk uang secara sukarela untuk membangun penerangan jalan. Dalam pelaksanaannya, masyarakat bergotong royong bersama

untuk membangun penerangan lampu yang ada di area jalan Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Gambar 4. 3

Pemasangan penerangan Lampu Jalan



*Sumber : Instragram Organisasi Pemuda Joko Lodro
(Joko_Lodro)*

C. Peran dan Kontribusi Pemuda Dalam Mengembangkan Potensi Desa di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan

Peran serta kontribusi pemuda menjadi kunci utama sebagai keberlangsungan suksesnya masing-masing wilayah desa. Pemuda

yang digadang-gadang sebagai Agen Of Change atau sering disebut sebagai seseorang agen perubahan menjadikan bahwa marwah besar pemuda sangat penting untuk memberikan manfaat bagi wilayah yang mereka tempati. Kemajuan yang di inginkan oleh seluruh masyarakat dalam menyambut Indonesia emas tahun 2045, bukan hanya pemerintah saja yang mempunyai tanggung jawab itu. Melainkan seluruh masyarakat Indonesia terkhusus seorang pemuda-pemuda yang digadang-gadang mampu untuk memberikan perubahan itu semuanya.

Kontribusi pemuda dapat dilihat dari aspek suksesnya kemajuan suatu desa melalui trobosan-trobosan pemikiran pemuda yang dirasa dapat memberikan suatu pengaruh terhadap wilayah masing-masing desa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemanfaatan potensi desa yang mampu di kelola dengan baik oleh pemuda setempat, sehingga menghasilkan *feedback* terhadap masyarakat yang tinggal diwilayah tersebut. Kontribusi pemuda melalui ide-ide pemikiran yang mereka cetuskan melalui musyawarah bersama warga setempat dapat memberikan dampak kepada masyarakat. Bahwa ketika dalam mengambil sebuah keputusan perlu adanya kesepakatan bersama, yaitu dengan menampung seluruh pendapat sehingga dapat memunculkan yang namanya sebuah kesepakatan bersama.

Desa yang diuntungkan dengan pemuda yang mau berpikir maju untuk Desanya cukup memberi dampak positif besar bagi

masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon diuntungkan dengan adanya cawe-cawe pemuda atau campurtangan pemuda. Sehingga Desa Karangharjo dapat dikategorikan sebagai desa yang mau memanfaatkan potensi alam dengan baik. Hal tersebut cukup positif dijadikan sebagai patokan untuk desa-desa lain. Sehingga dalam hal ini, suatu desa dalam menuju kesuksesan pada wilayah desa mereka masing-masing, pastinya ada yang namanya lika-liku permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Oleh sebab itu, perlu adanya langkah *kongkrit* dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Adapun kebijakan-kebijakan pemuda Dusun Lodran Desa karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan yang di ambil melalui musyawarah bersama warga setempat, diantaranya adalah :

1. Kebijakan pemuda bersama petani pasca waduk dikelola oleh pemuda Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan

Selayaknya waduk pada umumnya, fungsi waduk di Dusun Lodran dimanfaatkan oleh petani sebagai perairan persawahan serta dijadikan sebagai cadangan air bagi warga sekitar ketika kemarau tiba. Seiring berjalannya waktu, adanya keinginan pemuda untuk mengelola waduk dijadikan sebagai pemancingan. Hal tersebut menjadikan bermunculan pro dan kontra terhadap petani dan pemuda. Sehingga dalam

menyelesaikan permasalahan tersebut perlu adanya musyawarah terhadap warga dan para petani.

Musyawarah yang dilakukan pemuda Joko Lodro/Rembol bersama petani Dusun Lodran menghasilkan kesepakatan. Dimana pemuda diberikan kesempatan untuk mengelola waduk asalkan dengan tanggung jawab penuh serta merawat dan menjaga waduk dengan baik. Pada bulan November-April petani dilarang melakukan penyedotan air di waduk guna menjaga kesetabilan air waduk agar tidak habis. Namun ketika kemarau yang cukup panjang pada bulan November-April disitu ketika petani sangat membutuhkan air diperbolehkan mengambil air melalui sedot. Namun dengan kesepakatan untuk tidak menghabiskan keseluruhan air yang ada di waduk. Dengan alasan agar ikan-ikan yang ada di waduk dapat hidup dan dapat dimanfaatkan pemuda sebagai pemancingan umum.

“Kesepakatan antara pemuda Joko Lodro dan Petani cukup memberikan kenyamanan terhadap pemuda dan petani. Pemuda dapat memanfaatkan waduk dijadikan sebagai pemancingan dan petani dapat memanfaatkan waduk sebagai perairan persawahan mereka. Saling menguntungkan petani dan pemuda menjadikan Dusun Lodran dapat hidup berdampingan antara satu dengan yang lain tanpa adanya perseteruan antara pemuda terhadap golongan tua. Peran pemuda Joko Lodro/Rembol dianggap penting bagi masyarakat dalam memajukan Dusun, melalui pemancingan yang ada di waduk Dusun Lodran dalam segi infrastruktur

cukup lebih maju dibandingkan dengan Dusun yang lain. (Wawancara dengan Kepala Dusun Lodran Bapak Ali Mahroji, 1 Mei 2024).

Dampak musyawarah antara pemuda dan petani cukup bermanfaat bagi segala kalangan. Sehingga seluruh kalangan masyarakat tanpa terkecuali dapat bersama-sama memanfaatkan fungsi waduk pada umumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya suatu musyawarah dimana suatu kesepakatan akan tercapai dengan adanya saling mengusulkan pendapat serta dapat diterima dan disetujui oleh semua kalangan masyarakat. Hasil wawancara diatas menurut pendapat kepala dusun dapat diartikan juga bahwa suatu kesepakatan dapat menjalin masyarakat yang aman dan tentram antara warga dengan warga yang lain. Sehingga rasa kebersamaan dapat tertanam pada individu masing-masing.

Implementasi teori James Coleman dalam hal ini mengarah pada bentuk modal sosial dimana telah dijelaskan pada bab II bahwa bentuk modal sosial menurut James Coleman terbagi menjadi tiga bentuk, diantaranya adalah Norma, Relasi Kepercayaan, dan Jaringan Sosial. Dimana dalam hal ini kebijakan diatas lebih mengarah kepada bentuk modal sosial tentang relasi kepercayaan. Seperti yang dipaparkan pada bab II bahwa relasi kepercayaan yaitu harapan individu atau kelompok terhadap individu lain atau kelompok lain. Serta hubungan kepercayaan sendiri didasari dengan kedekatan dari berbagai sisi.

Pemuda disini dianggap sebagai salah satu kelompok yang mengharapkan suatu harapan terhadap kelompok lain. Harapan pemuda adalah untuk mengelola waduk dijadikan sebagai pemancingan serta memberikan batasan kepada petani untuk tidak mengambil air pada bulan November-April. Harapan tersebut ditunjukkan terhadap petani untuk mengambil suatu kepercayaan petani terhadap pemuda. Kemudian dalam segi hal kedekatan pemuda dengan petani, dapat dinilai dari berbagai sisi cukup dekat. Karena mereka hidup dalam lingkup satu wilayah yang sama serta mereka juga ingin memberikan hal yang terbaik terhadap wilayah yang mereka tempati. Sehingga pemuda serta petani dapat hidup berdampingan untuk memajukan Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

2. Kebijakan modal pengembangan waduk

Pengembangan suatu potensi merupakan salah satu tantangan yang cukup sulit bagi siapa saja. Pemuda Dusun Lodran mampu mengembangkan potensi Desa yang ada pada wilayahnya yaitu berupa waduk yang dijadikan sebagai pemancingan umum. Hal tersebut tidak terlepas dari dana untuk membangun potensi yang ada agar dapat dipergunakan secara layak. Modal pada umumnya menjadi problem dalam berbagai organisasi, dikarenakan setiap individu pada kelompok tertentu

mempunyai kekuatan modal masing-masing. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Pemuda Joko Lodro mempunyai kebijakan untuk mendapat modal awal dalam mengembangkan potensi waduk. Diantaranya adalah dengan melakukan pembayaran kas bagi setiap pemuda dalam jangka waktu satu tahun dengan besaran uang yang sama tanpa terkecuali untuk semua anggota pemuda Joko Lodro. Dengan adanya kebijakan tersebut pemuda Joko Lodro mempunyai pemasukan untuk modal awal dalam membangun potensi waduk yang ada. Sehingga dana yang terkumpul dapat memberikan sokongan dukungan terhadap berkembangnya waduk.

3. Kebijakan hasil pengembangan waduk

Organisasi Joko Lodro/Rembol menjadi jembatan dalam pengelolaan waduk di Dusun Lodran Desa Karangharjo yang menjadikan waduk sebagai sarana pendapatan bagi kas pemuda. Sehingga perlu adanya kesepakatan terhadap masyarakat dengan pemuda untuk mengalokasikan hasil dana pemasukan dari waduk yang dijadikan sebagai pemancingan. Dalam hal ini, hasil dari kesepakatan dari pemuda serta masyarakat, uang yang dihasilkan dari waduk dijadikan sebagai pembangunan infrastruktur yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Dimana torehan hasil yang diperoleh dapat dinikmati oleh masyarakat diantaranya

adalah pemasangan lampu disepanjang waduk dan jalan arah waduk serta pembangunan infrastruktur jalan.

Pendapatan dari hasil pemancingan dan nguber masal tidak selebihnya dijadikan sebagai pembangunan infrastruktur. Melainkan juga dalam organisasi internal pemuda Joko Lodro/Rembol berhak untuk menikmati hasil dari perolehan dana tersebut, diantaranya dijadikan sebagai perayaan hari besar kemerdekaan Indonesia, dimana pemuda Joko Lodro mengadakan lomba-lomba untuk warga. Selain itu hasil dana yang terkumpul dijadikan juga untuk kegiatan pemberian sembako kepada kaum dhuafa.

BAB V
STRATEGI PEMUDA DALAM MENGELOLA POTENSI WADUK
DI DUSUN LODRAN DESA KARANGHARJO KEC.PULOKULON
KAB.GROBOGAN

Pemuda pemegang peran utama dalam memberikan sumbangsih pikiran mereka untuk merencanakan sesuatu agar apa yang mereka rencanakan dapat tercapai dengan baik. Dengan mempersiapkan strategi yang matang sesuatu yang direncanakan akan berjalan dengan rapi sesuai *ekpetasi* atau sesuai dengan perencaan yang diharapkan. Namun peluang dalam kegagalan dalam suatu hal itu pasti ada, sehingga perencanaan yang seharusnya berjalan dengan baik dapat gagal dikarekan suatu faktor permasalahan tertentu. Oleh sebab itu, dalam mengelola potensi desa perlu adanya strategi yang matang untuk menyukkseskan pengelolaan potensi yang ada. Dalam hal ini, peran pemuda Dusun Lodran dalam mengelola waduk yang dijadikan sebagai pemancingan memerlukan strategi atau perencanaan yang matang dalam keberhasilan mengelola potensi desa.

Terlepas dari pemuda dan masyarakat, Pemerintah desa juga memiliki peranan penting dalam mengelola potensi desa. Pemerintah desa memiliki peranan tersendiri dalam menyukeskan adanya pengelolaan potensi desa yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Sebab, tanpa adanya peran pemerintah desa secara sentral suatu tindakan masyarakat yang dibawah naungan pemerintah Desa akan dapat diambil alih dengan mudah oleh pemerintah Desa dikarenakan sebelumnya mereka

melakukan sesuatu tanpa adanya kesepakatan terlebih dahulu dengan pemerintah Desa. Oleh karena itu pemuda, masyarakat, dan pemerintah desa melakukan kolaborasi bersama untuk menyukkseskan pemanfaatan waduk yang dikelola oleh pemuda.

Peran pemerintah desa di Dusun Lodran memberikan dukungan kepada pemuda serta masyarakat dalam melakukan pengelolaan waduk di Dusun Lodran. Pemerintah desa juga memberikan gelontoran dana untuk menjadikan apa yang diinginkan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu juga, pemerintah desa juga memberikan wadah kepada pemuda serta masyarakat yaitu berupa tempat untuk bermusyarwarah kepada pemuda dalam menyepakati suatu masalah yang sekiranya memerlukan kesepakatan bersama terhadap pemuda, masyarakat, dan pemerintah desa.

A. Strategi atau Perencanaan Pemuda Joko Lodro/Rembol dalam Mengelola Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan

Dalam bahasa latin strategi merupakan seni penggunaan rencana untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum strategi juga di artikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas (Ramdani, dkk, 2023). Pemuda dusun Lodran Desa Karangharjo mempunyai tugas yaitu mengelola waduk yang dijadikan sebagai pemancingan. Dalam pelaksanaan pengelolaan waduk yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo pemuda Joko Lodro/Rembol memerlukan strategi yang matang agar peluang

dalam kegagalan dapat teratasi dengan baik. Sehingga dalam perencanaan-perencanaan yang sudah disusun dengan baik dapat direalisasikan dengan baik oleh seluruh anggota pemuda Joko Lodro/Rembol dan masyarakat Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Strategi dianggap hal yang lazim dalam suatu organisasi manapun. Tidak mengherankan, suatu organisasi dapat mencapai apa yang mereka inginkan dapat sesuai dengan apa yang mereka harapkan melalui perencanaan-perencanaan yang sudah mereka bahas dengan pimpinan serta anggota organisasi tersebut. Dalam menyukseskan pengelolaan waduk yang dikelola oleh pemuda Joko Lodro/Rembol di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan memiliki beberapa strategi dalam menyukseskan pengelolaan waduk tersebut. Strategi yang disusun pemuda Joko Lodro/Rembol diantaranya sebagai berikut:

1. Penebaran benih ikan pada di waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kab.Grobogan

Gambar 5. 1
Penebaran Benih Ikan di Waduk Dusun Lodran Desa
Karangharjo



*Sumber : Official Intragram Pemuda Joko Lodro
(Rembol_Family)*

Penebaran benih ikan merupakan kegiatan dimana benih-benih ikan yang sudah dibeli/didapat di lepaskan di perairan bebas yang bertujuan untuk membesarkan benih-benih

ikan tersebut. Penebaran yang dilakukan oleh Pemuda Joko Lodro/Rembol bertujuan untuk menjaga ekosistem perairan serta dimanfaatkan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol untuk dijadikan sebagai pemancingan umum. Kegiatan tersebut dianggap cukup meningkatkan produktifitas perairan melalui kegiatan budidaya ikan yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol. Budidaya yang ada di waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo salah satu tantangan bagi pemuda terhadap masyarakat untuk meyakinkan masyarakat bahwa akan pentingnya pengelolaan waduk tersebut. Sehingga disini pemuda Joko Lodro/Rembol selalu memberikan terbaik dalam hal pangan, keamanan, dan kesehatan ikan.

Penebaran benih ikan dilakukan pemuda Joko Lodro/Rembol ditebarkan pada bulan dimana curah hujan dianggap tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi berkurangnya air waduk yang dimanfaatkan oleh petani untuk lahan persawahan mereka. Air yang stabil pada waduk dapat mempermudah ikan untuk tumbuh besar dengan cepat. Sehingga dalam hal ini selain memperhatikan air yang stabil, pakan ikan juga sangat penting untuk diperhatikan. Ikan yang ada di waduk diberikan pakan berupa suplai dari alam liar dan juga disediakan pakan dari buatan pabrik. Sehingga ikan-ikan yang ada di waduk dapat berkembang dengan semestinya melalui dukungan makanan yang cukup.

Keamanan juga sangat dibutuhkan dalam mengawal ikan sampai layak panen. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga ikan agar tidak dicuri oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Pengamanan dilakukan sebab adanya kejadian yang sudah terjadi. Sehingga dalam mengatasi masalah tersebut perlu adanya solusi yang baik untuk menjaga waduk agar terhindar dari oknum pemancing yang tidak memiliki izin atau disebut pencuri. Keamanan sendiri dilakukan oleh pemuda dan juga warga sekitar yang berumah tinggal di area waduk. Tujuan utama dalam keamanan tersebut adalah menjaga waduk agar ikan-ikan yang ada di dalam waduk tidak dicuri oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Implementasi teori James Coleman tentang modal sosial yang di dalamnya ada norma atau aturan. Norma sendiri merupakan sebuah aturan pada suatu kelompok maupun organisasi yang sifatnya mengikat dan harus dipatuhi oleh siapapun tanpa terkecuali di dalam suatu kelompok maupun organisasi. Aturan pertama yang ada di Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo adalah berupa larangan memancing kepada siapapun ketika waduk tersebut masih dikelola oleh pemuda. Kemudian aturan kedua waduk diperbolehkan dipancingkan ketika ikan sudah layak panen dan disitu pemuda telah membuka pemancingan secara umum.

Hukuman bagi yang melanggar peraturan diatas berupa tindakan pemuda terhadap oknum yang ketahuan melakukan pelanggaran tersebut ditangkap dan diadili langsung ke pemerintahan dusun atau sering disebut Bapak Kadus. Penerapan tentang aturan tersebut cukup memberikan efek jera bagi pencuri yang sudah tertangkap maupun bagi orang-orang yang ingin melakukan kejahatan. Sehingga norma atau aturan yang berlaku di dalam waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo harus dipatuhi siapaun tanpa terkecuali. Sebab tanpa adanya aturan tersebut dapat membebaskan mereka para oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

2. Strategi Pembukaan Pemancingan Umum di Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan

Pembukaan pemancingan biasanya dilakukan ketika ikan yang ada di Waduk Dusun Lodran Desa karangharjo sudah layak untuk dipancingkan. Ikan yang layak dipancingkan biasanya benih ikan yang sudah ditebarkan selama 8-9 bulan setelah ditebarkan. Umuran ikan 8-9 bulan dirasa sudah cukup besar dan layak untuk dipancingkan bagi para pemancing yang mengikuti pemancingan umum tersebut. Adanya pemancingan itu sendiri bertujuan untuk memuaskan bagi mereka para masyarakat yang hobi memancing serta waduk yang awalnya hanya dijadikan sebagai perairan persawahan kini mampu dikelola dengan baik oleh pemuda Joko Lodro/Rembol.

Strategi awal dalam pemancingan yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo diawali dengan rapat seluruh pemuda Joko Lodro/Rembol. Rapat tersebut membahas perihal pembentukan kepanitian guna untuk kelancaran pembukaan pemancingan umum. Struktur kepanitian yang ada di dalamnya berupa Penanggung jawab, bendahara, keamanan, dan media pemasaran. Kepanitian tersebut memiliki peranan masing-masing dalam tanggung mereka. Diantaranya seperti kepanitian Media Pemasaran, mereka mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi bahwa pemancingan Waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo telah dibuka, melalui kepanitian Media pemasaran mereka melakukan pemberian informasi kepada khalayak umum melalui sosial media seperti facebook, Intragram, dan WA.

Gambar 5. 2

**Pemancingan Umum di Dusun Lodran Desa
Karangharjo Kec.Pulokulon kab.Grobogan**



Sumber : Instragram Pemuda Joko Lodro (jokolodro_01)

Gambar diatas menunjukkan tahapan realisasi atau hari-H dalam pemancingan umum berlangsung. Tahapan ini merupakan tahapan yang penuh tantangan dalam keberhasilannya, dimana semua panitia berbenturan langsung dengan para pemancing dan masyarakat untuk memberikan fasilitas terbaik terhadap khalayak umum. Semua panitia melakukan pekerjaan mereka sesuai *job disk* mereka masing-masing. Sehingga dalam hal ini semua pemuda mempunyai tanggung jawab sesuai tugas yang mereka emban. Puas atau tidaknya mereka yang mengikuti pemancingan umum ini,

tergantung kepada individu mereka masing-masing. Sebab setiap individu mempunyai pendapat masing-masing seperti yang disampaikan salah satu peserta yang pernah ikut pemancingan umum di Dusun Lodran Desa Karangharjo.

“Pemuda disini cukup antusias dalam mengelola potensi desa. Mereka mampu menjadikan waduk dijadikan sebagai pendapatan untuk karangtaruna mereka. Dalam segi kepanitian sendiri, saya cukup mengapresiasi terhadap peranan pemuda yang mau ikut andil dalam kemajuan desa mereka. Mereka mau meluangkan waktu mereka demi kepentingan bersama dan kemajuan desa yang mereka banggakan.” (Wawancara dengan Bapak Tori, Peserta Pemancingan umum, 14 April 2024).

Banyaknya dampak positif setelah pemuda melakukan pengelolaan waduk dijadikan sebagai pemancingan, hal tersebut juga cukup memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di wilayah waduk. Dampak positif terhadap masyarakat setikatar berupa dagangan yang mereka jual dapat terjual laris ketika pemancingan berlangsung di area sekitar waduk. Sedangkan dampak positif dari pemuda sendiri yaitu berupa uang yang terkumpul dapat dijadikan pemuda untuk memberikan berbagai fasilitas umum diantaranya seperti lampu, jalan dan lain sebagainya.

3. Strategi panen Ikan di Waduk Dengan Cara Uber Bersama

Panen ikan adalah hal yang paling ditunggu-tunggu oleh kalangan masyarakat Dusun Lodran Desa karangharjo.

Panen ikan melalui cara uber bersama merupakan kegiatan dimana waduk yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo mulai mengalami kekeringan. Hal tersebut menjadikan warga berantusias untuk mencari ikan di area waduk yang airnya sudah hampir mengering. Uber bersama menjadi tradisi dusun Lodran Desa Karangharjo sejak waduk itu ada hingga sampai sekarang. Namun ketika paska waduk sudah dikelola oleh pemuda Joko Lodro/Rembol, adanya uber bersama dengan masyarakat ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh masyarakat. Adanya peraturan tersebut dibuat karena melihat waduk yang dikelola oleh pemuda Joko Lodro/Rembol sehingga mereka memiliki hak atas ikan-ikan yang ada di dalam waduk.

Strategi pemuda Joko Lodro/Rembol dalam menyiapkan panen ikan atau Uber bersama terhadap warga berupa penyiapan beberapa kepanitian untuk menjaga jalannya uber bersama. Masyarakat dikenakan biaya untuk mengikuti panen ikan atau uber bersama. Hasil uang yang terkumpul dari adanya uber bersama digunakan kembali untuk membangun infrastruktur Dusun serta digunakan untuk kegiatan-kegiatan positif yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan. Ikan yang sudah didapatkan peserta melalui kegiatan panen ikan atau uber bersama, peserta

berhak penuh atas kepemilikan ikan yang sudah mereka dapatkan.

Dorongan masyarakat dengan adanya keinginan untuk memajukan desa bersama menjadikan semangat tersendiri bagi pemuda selaku pengelola Waduk di Dusun Lodran Desa karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan. Antusias warga menjadikan kegiatan ini dapat berlangsung dengan semestinya. Tanpa adanya dukungan langsung dari masyarakat Dusun Lodran Desa karangharjo dimungkinkan dalam pengelolalaan waduk yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo riskan akan kegagalan. Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan bahwasanya dukungan masyarakat menjadi kunci utama dalam kesuksesan pemuda dalam mengelola waduk yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan.

Gambar 5. 3

Panen Ikan atau Uber Bersama



*Sumber : Official Instagram Pemuda Joko
Lodro(jokolodro_01)*

Gambar diatas merupakan kegiatan dimana panen ikan atau nguber bersama berlangsung. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut tidak menentu dalam jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut dikarenakan banyak sedikitnya ikan yang tersisa ketika pemancingan berlangsung menjadi tolak ukur terhadap minat masyarakat untuk mengikuti acara nguber bersama. Namun, dikarekan kegiatan nguber bersama telah menjadi tradisi bagi masyarakat Dusun Lodran Desa Karangharjo, antusias warga tetap membludak dalam kegiatan panen ikan atau nguber bersama.

Berbagai ragam masyarakat yang mengikuti kegiatan panen ikan atau nguber bersama dengan berbagai alasan yang bermacam-macam. Diantaranya ada peserta yang berniat hanya ikut meramaikan kegiatan nguber bersama, ada juga peserta yang ikut hanya untuk bermain air dan ada juga masyarakat yang mempunyai tujuan untuk menangkap ikan sebanyak-banyaknya. Hal tersebut merupakan tradisi lokal yang selayaknya untuk kita pertahankan dengan ciri khas masing-masing wilayah. Sebab setiap wilayah mempunyai potensi serta tradisi yang berbeda-beda, maka dari itu mereka dapat memanfaatkan segala potensi desa yang ada untuk dijaga keaslian dan keunikannya.

B. Strategi Mengatasi Pemuda Joko Lodro/Rembol yang Pasif dalam Mengelola Potensi Desa

Kekompakan menjadikan kunci utama dalam kesuksesan sebuah organisasi. Tanpa adanya kekompakan pada suatu organisasi dapat menjadikan tujuan dari organisasi dapat mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Dalam suatu organisasi pasti ada anggota yang aktif dan anggota yang pasif. Peran anggota aktif sendiri yaitu memepertahankan keaktifan mereka di dalam organisasi serta mengajak teman-teman mereka yang pasif akan organisasi. Sedangkan pemuda yang pasif harus mengikuti arus yang sudah berjalan di Desa mereka yaitu bergabung dengan organisasi

karangtaruna yang mempunyai tujuan untuk memajukan Desa pada wilayah mereka masing-masing.

Pemuda pasif sendiri merupakan mereka yang tidak mau ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Tidak sedikit pemuda Joko Lodro/Rembol yang jarang mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan oleh pengurus harian pemuda Joko Lodro/Rembol. Hal tersebut menjadikan perlu adanya solusi kongkrit dalam mengatasi pemuda yang minim akan cawe-cawe mereka dalam memajukan wilayahnya mereka. Oleh karena itu ada beberapa strategi dalam mengatasi pemuda yang pasif di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kec.Pulokulon Kab.Grobogan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengajak dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemuda Joko Lodro/Rembol

Organisasi pemuda Joko Lodro/Rembol mempunyai beberapa kegiatan yang di dalamnya melibatkan orang yang cukup banyak. Tujuan dari kegiatan itu sendiri, bertujuan untuk menjaga silaturahmi antara masyarakat dan juga antar sesama anggota pemuda Joko Lodro/Rembol. Selain itu juga, segala kegiatan yang diselenggarakan pemuda Joko Lodro/Renmbol juga memiliki tujuan untuk mengedukasi pemuda yang pasif dalam mengikuti segala kegiatan yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Sehingga dalam hal ini, segala kegiatan

yang ada di Dusun Lodran mempunyai peranan yang cukup penting dalam mengompakkan organisasi Joko Lodro/Rembol. kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun Lodran diantaranya meliputi:

a. Ziarah makam bersama

Ziarah makam bersama merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh pemuda Joko Lodro/Rembol ketika mendekati lebaran tiba. Kegiatan tersebut mengundang seluruh masyarakat Dusun Lodran Desa Karangharjo tanpa terkecuali untuk mendoakan leluhur-leluhur mereka yang telah meninggal dunia. Dalam kegiatan ziarah makam bersama biasanya di ikuti juga dengan kegiatan bagi-bagi takjil untuk warga yang mengikuti kegiatan ziarah makam tersebut. Dengan adanya hal tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi warga untuk mengikuti acara tersebut.

Tujuan utama adanya ziarah makam bersama adalah menjaga silaturahmi antara sesama masyarakat Dusun Lodran agar semakin erat dalam menjaga persaudaraan antara satu dengan yang lain. Selain itu juga menumbuhkan rasa tanggung jawab pemuda terhadap pentingnya berorganisasi dalam memajukan Desa. Sehingga dalam hal ini pemuda yang awalnya pasif dapat terdorong untuk giat

mengikuti segala kegiatan yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo.

Gambar 5. 4

Ziarah Makam Bersama



*Sumber : Instragram Pemuda Joko Lodro
(jokolodro_01)*

b. Takbir keliling

Kegiatan rutin yang dilakukan pemuda Joko Lodro/Rembol tidak lepas dengan kegiatan takbir keliling. Takbir keliling sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol dalam menyambut hari kemenangan selama 30 Hari berpuasa. Takbir keliling diikuti oleh semua kalangan muslim yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo. Kegiatan ini sendiri biasanya

mengelilingi Desa Karangharjo dengan membawa ogoh-ogoh yang telah dibuat oleh warga masing-masing RT di Dusun Lodran.

Gambar 5. 5

Takbir Keliling



Sumber : Official Facebook bendahara Joko Lodro
(Iflahul abidin)

Gambar diatas merupakan kegiatan acarab takbir keliling. Antusias yang cukup besar warga Dusun Lodran Desa Karangharjo terhadap adanya acara rutin yang setiap tahun diselenggarakan. Gambar di atas menunjukkan bahwa melalui acara-acara besar yang ada di Dusun Lodran dapat memberikan daya tarik masyarakat terhadap pemuda

sehingga memberikan dampak positif bagi golongan anak-anak samapai golongan tua. Serta dalam mengatasi pemuda yang pasif mereka dapat terdorong untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol. Segala kegiatan yang berlangsung merupakan salah satu langkah untuk menjaga kekompakan serta menjaga marwah Joko Lodro terdahulu hingga sekarang.

c. Kumpulan Rutinan pemuda Joko Lodro/Rembol

Setiap bulan sekali pemuda Joko Lodro/Rembol melakukan kumpulan rutinan untuk membahas internal organisasi pemuda Joko Lodro/Rembol. kumpulan rutinan tersebut biasanya dilaksanakan dirumah ketua pemuda yang terpilih selama dia menjabat sebagai ketua. Kumpulan rutinan ini bertujuan untuk memberikan wadah kepada seluruh anggota untuk menyampaikan ide-ide gagasan mereka dalam memajukan organisasi pemuda Joko Lodro/Rembol. Dengan demikian ide-ide semua anggota yang telah dipaparkan dapat tertampung serta dapat dimusyawarahkan dengan sesama anggota.

Menjaga rasa persaudaraan antara pengurus, kumpulan secara rutin ini dirasa dapat menambahkan kemistri antara sesama antar anggota pemuda Joko Lodro/Rembol. Serta pentingnya kebersamaan dengan

sesama anggota di dalam organisasi merupakan kunci dari keberhasilan dari sebuah organisasi. Oleh sebab itu, kumpulan secara rutin yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol menjadi salah satu contoh organisasi yang menerapkan kekompakan antar anggota. Sedangkan untuk anggota-anggota yang pasif dalam mengikuti acara kumpulan rutin, semoga dapat terdorong agar mengikuti kumpulan rutin dengan melihat teman-teman anggota yang lain yang bersemangat dalam berorganisasi.

Gambar 5. 6

Kumpulan Rutin Pemuda Joko Lodro/Rembol



*Sumber : Official Instagram Pemuda Joko Lodro
(jokolodro_01)*

Gambar diatas menunjukkan kumpulan rutinan yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol selama satu bulan sekali. Gambar diatas cukup menunjukkan bahwa pemuda Joko Lodro/Rembol dalam mempersiapkan acara-acara pastinya didasari dengan musyawarah bersama antar sesama anggota pemuda Joko Lodro. Sehingga dalam hal ini dari segi kekompakkan dalam individu pemuda mempunyai kesadaran masing-masing akan pentingnya berorganisasi. Bagi mereka yang masih pasif, mungkin belum mendapatkan hidayah untuk segera sadar akan pentingnya berorganisasi.

“Pemuda Joko Lodro dalam segala kegiatan memiliki naluri yang kuat untuk bersatu dalam menyelesaikan suatu tugas. Joko Lodro menjadi patron terdepan di Desa Karangharjo untuk dijadikan sebagai contoh dusun lain pemuda yang didalamnya kompak serta mampu memajukan desa melalui waduk yang dikelola dengan baik. Anggota-anggota yang sekiranya masih pasif dalam berorganisasi bagi saya itu sudah menjadi pilihan mereka, namun dalam segala kegiatan yang ada di Dusun Lodran Desa Karangharjo itu sebagai salah satu langkah untuk membuka hati mereka yang pasif agar bisa bergabung dengan pemuda yang lain dibawah naungan organisasi pemuda Joko Lodro/Rembol.”(wawancara dengan ketua pemuda Joko Lodro M.Ali Mahfud, 5 Mei 2024).

2. Menjenguk Setiap Pemuda Yang mengalami sakit

Menjenguk sesama saudara merupakan kegiatan yang dianjurkan didalam Agama Islam. Pemuda Joko Lodro/Rembol melakukan kunjungan kerumah teman-teman pemuda Joko Lodro yang sedang mengalami sakit atau terkena musibah. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga silaturahmi sesama antar anggota pemuda Joko Lodro agar tertanam kekeluargaan sesama anggota pemuda Joko Lodro. Serta ketika adanya salah satu anggota yang pasif dan dia terkena musibah, namun seluruh anggota Joko Lodro tetap menjenguk dia. Itu merupakan poin positif untuk mendorong pemuda yang pasif agar aktif dalam berorganisasi pemuda Joko Lodro.

Tujuan utama menjenguk bukan berarti dari pihak pemuda yang menjenguk mendapatkan jamuan yang istimewa dari pihak tuan rumah. Melainkan dari pemuda Joko Lodro/Rembol melakukan iuran seikhlasnya untuk membeli minuman serta makanan-makan kecil agar tidak merepotkan tuan rumah yang sedang terkena musibah. Sisa uang yang dihasilkan dari iuran dikumpulkan untuk diberikan kepada salah satu anggota pemuda yang mengalami musibah sakit atau apapun. Sehingga hal tersebut rasa kekeluargaan satu sama lain dapat tertanam dan dapat menumbuhkan organisasi yang kuat serta organisasi yang tidak dipandang remeh.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai peran pemuda daalam mengelola potensi desa (studi waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan), Disimpulkan bahwa :

Pertama, fungsi waduk di Dusun Lodran Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon mengalami perkembangan yang cukup signifikan, diantaranya meliputi perkembangan dari segi infrastruktur dan berbagai perkembangan lainnya. Perkembangan yang terjadi di waduk Dusun Lodran tidak terlepas dari peranan Pemuda Joko Lodro/Rembol, Masyarakat dan Pemerintah Desa. Pemuda dianggap sebagai seseorang yang dapat merubah suatu tatanan masyarakat melalui ide dan inovasi mereka. Dengan adanya pengelolaan waduk yang dikelola oleh pemuda Joko Lodro/Rembol, fungsi waduk tidak hanya dijadikan sebagai tempat penampungan air yang hanya digunakan untuk perairan persawahan petani saja. Melainkan, waduk di Dusun Lodran memiliki berbagai perkembangan dalam kemanfaatannya. Hal itu tercermin melalui berbagai perkembangan yang terjadi di waduk Dusun Lodran seperti adanya pemancingan umum, penanaman pohon, dan pembersihan waduk. Selain itu, hasil dari pengelolaan waduk juga memberikan perubahan terhadap

infrastruktur waduk, seperti pembangunan jalan pada area waduk dan pemberian penerangan lampu pada area waduk. Dalam pengembangannya, pemuda juga melakukan kesepakatan terhadap petani, yaitu dengan melakukan musyawarah untuk mencapai suatu kesepakatan terhadap kebijakan yang harus ditaati petani dan pemuda atas penggunaan waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo. Sehingga norma atau aturan yang telah disepakati dapat menumbuhkan kepercayaan antara pemuda dan petani tanpa adanya pertikaian satu dengan yang lain.

Kedua, strategi pemuda dalam mengelola potensi desa yaitu waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo. Dapat dilihat bahwasanya ada beberapa strategi yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol dalam mengelola waduk Dusun Lodran desa Karangharjo. Strategi yang ada diantaranya yaitu, strategi dalam penebaran benih ikan pada waduk yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol sampai tahapan ikan layak untuk dipancingkan secara umum. Selain itu, strategi pasca pemancingan umum yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol yaitu melakukan panen ikan dengan cara Uber bersama. Dengan adanya hal demikian, strategi yang dilakukan oleh pemuda Joko Lodro/Rembol dapat memberikan tambahan kas pada organisasi pemuda Joko Lodro. Kemudian ada juga strategi pemuda Joko Lodro dalam mengajak anggota yang pasif. Diantaranya adalah melakukan kegiatan-kegiatan positif yang

sekiranya dapat menarik minat anggota yang pasif agar saling menjaga silaturahmi sesama anggota Joko Lodro/Rembol. Sehingga dapat menjadikan dorongan terhadap anggota Joko Lodro/Rembol untuk lebih aktif dalam organisasi Joko Lodro/Rembol.

B. Saran

- a. Bagi Pemuda Joko Lodro/Rembol, yaitu menguatkan kapasitas pemuda dengan memperluas pelatihan untuk mengembangkan ide serta inovasi dalam mengembangkan pengelolaan waduk Dusun Lodran Desa Karangharjo.
- b. Bagi pemerintahan Desa Karangharjo, untuk memberikan ruang pelatihan terhadap pemuda-pemuda yang ada di Desa Karangharjo agar dapat memberikan hal yang baik untuk kemajuan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Happy, F., Ma'ruf, H., & Wahid, M. I. A. (2022). *Peran Remaja Milenial Terhadap Transformasi Desa Wisata Religi Menuju Desa Wisata Halal Studi Di Desa Rogoselo*. Dalam *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 81-98.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). *Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan*. Dalam *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Afandi, I. (2022). *Peran pemuda dalam pengembangan Bank sampah untuk peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Salassae Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Akbar, Y., & Tegyh, S. I. (2019). *Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Wisata di desa Pongkar Kabupaten Karimun*. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Dalam *Jurnal Komedi*, 3(2).
- Amalia, A. D., & Syawie, M. (2015). *Pembangunan Kemandirian Desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu Kajian dalam perspektif sosiologi*. Dalam *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(2).
- Alves, E. F. S. S. (2019). *Perbandingan Antara Dem Foto Udara Dengan Dem Topografi (Studi Kasus: Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur)* (Doctoral dissetation, ITN Malang).
- Adhimah, S. (2020). *Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57-62.
- Baihaqi, F. A. (2021). *Peran Pemuda Dalam Meminimalisir Rentenir Di Dusun Kembang 1, Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Busaini, B. (2020). *Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor*, 9(3), 295-304.

- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bawono, I. R. (2019). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Bab VI Modal Sosial dan Modal Budaya dalam Pendidikan*. Sosiologi dan Antropologi, 183.
- Febiola, S. S. (2023). *Peran Modal Sosial dalam Kelompok Penjual Jamu di Jalan Bambu Merah, Sinduharjo Ngaglik, Sleman, DIY* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. (2011). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Holilullah, M. (2016). *Harmonisasi kelestarian hutan di Dusun Bukit Tulang Kecamatan Belinyu dalam perspektif modal sosial James Coleman* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Humairah, W. N., Hambali, H., Hariyanti, H., & Supentri, S. (2023). *Peranan Pemuda dalam Melesarikan Tradisi Lampu Colok di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis*. Dalam *Journal on Education*, 5(3), 9419-9433.
- Hapsari, D. O., & Rahayu, S. (2018). *Pengelolaan Balai Ekonomi Desa dalam Mengembangkan Pariwisata di Kawasan Candi Borobudur*. Dalam *Journal of Public Policy and Administration Research*, 3(6), 828-843.
- Haryati, S., Armawi, A., & Supraja, M. (2016). *Peran pemuda dalam mengelola kawasan ekowisata dan implikasinya terhadap ketahanan masyarakat desa (studi tentang pemuda pengelola Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah)*. Dalam *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 117-136.
- Haemadi, S. H. B. (2008). *Pengantar Demografi*. Lembaga Demografi: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Islami, N. W., & Dwinugraha, A. P. (2021). *Peran Serta Pemuda Dalam Pengelolaan Bumdesa Untuk Mewujudkan Pemulihan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Malang*. Karta Rahardja: *Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 3(2), 1-5.

- In'am, A. (2020). *Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan*. Dalam *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 67-76.
- Irfala, A. (2023). *Peran Pemuda Sebagai Pelopor Moderasi Beragama Mewujudkan Kabupaten Tanah Bumbu Menuju Serambi Madinah dalam Perspektif Islam*. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(09), 1685-1693.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah*. Dalam *Jurnal artefak*, 7(1).
- Kurniawan, W., & Susilawati, D. (2018). *Peran Remaja Dalam Membangun Masyarakat Muslim*. *Jurnal Naratas*, 1(2), 31-40.
- Listiawan, T. (2016). *Pengembangan learning management system (lms) di program studi pendidikan matematika stkip pgri tulungagung*. Dalam *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01).
- Mar'atussoliha, A. (2020). *Potensi Wisata Pemancingan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo*. Dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1379-1386.
- Muliana, M., Masdarini, L., & Ariani, R. P. (2022). *Potensi Bendungan Pandan Duri Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur*. Dalam *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(2), 66-71.
- Mustofa, I. (2018). *Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Metanfanuan, T., MM, M. A. T. H. S., Indra Krishernawan, S. E., Lestari, N. P., Ginting, S., Supriyanto, E. E., ... & Nugroho, L. (2021). *Pengantar Manajemen Potensi Desa: Aku Yakin desaku Punya Sejuta Potensi*. Agrabana Media.
- Nur, Syafi'i, dkk.(2023). *Kabupaten Grobogan Dalam angka Grobogan Regenci* In figures.<https://grobogankab.bps.go.id/publication/download.html>

?nrbvfeve=MWQyZWl3MjhlODc3ZTU0NTkxMThiMTc4&xzm
n=aHR0cHM6Ly9ncm9ib2dhbmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVib
GljYXRpb24vMjAyMy8wMi8yOC8xZDJIYjcyOGU4NzdlNTQ
1OTExOGIxNzgva2FidXBhdGVuLWdyb2JvZ2FuLWRhbGFtL
WFuZ2thLTlwMjM0aHRtbA%3D%3D&twoadfnearfeauf=MjA
yMy0xMS0yOSAxMD01NzowMQ%3D%3D. Diakses pada 29
November 2023.

- Putra, B. S. (2018). *BUMDes AL-Madina dalam Perspektif Modal Sosial James S. Coleman (Studi Tentang Pengembangan Perekonomian Di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). *Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren*. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.
- Pradani, R. F. E. (2020). *Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa*. Dalam *Jurnal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23-33.
- Ramlan, P. (2020). *Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung*. Dalam *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42-49.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rosa, R. R., Salman, R., Winarsi, S., & Prihatiningtyas, W. (2021). *Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Masa Pandemi (Studi Di Desa Sukobendu, Lamongan)*. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 313-327.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*. Dalam *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.

- Silviana, I. (2021). *Religiusitas sebagai modal sosial mahasiswa e-preneur prodi sosiologi agama IAIN Kediri*. Dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 380-405.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmono, S.(2021). *Pembangunan Modal Sosial*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sutikno, C., Atika, Z. R., Wijaya, S. S., & Mujib, M. (2022). *Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Banyumas: Model Pergeseran Paradigma Pengelolaan Potensi Desa*. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(2).
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sumarsono, S.(2023).*RKPD Rencana Kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Grobogan*.<https://www.grobogan.go.id/dokumen/rkpd?download=240:rkpd-kab-grobogan-tahun-2023>. Diakses pada 29 November 2023.
- Sarwoto, A.(2023)*Kecamatan Pulokulon Dalam Angka Pulokulon Subdistrict In Figures*.<https://grobogankab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=kecamatan+pulokulon&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>. Diakses Pada 29 November 2023.
- Saraswati, S. (2021). *Konsep Pendidikan Agama Islam Bagi Kaum Pemuda Menurut Pandangan Buya Hamka*.
- Saleha, T. A., Pamungkas, N. K., Sukmawati, E. F., & Sukoco, S. A. (2022). *Sosialisasi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata*. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(1), 69-90.
- Simbolon, M. E., Nurhasanah, A., & Lismaya, L. (2023). *Pemanfaatan Potensi Desa Kertawana Menuju Desa Unggul*. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 72-77.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus:*

Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa) Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 20(03).

- Tinambunan, S. M., & Syafina, L. (2021). Analisis Peran Pemuda dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Desa Sitio Hilir Kabupaten Tapanuli Tengah Kecamatan:Indonesia. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 1(01), 93-104.
- Uyun, A. A. (2021). *Peran Modal Sosial Komunitas Hadroh Ishari Tugu Dalam Pelestarian Kesenian Hadroh Di Dusun Tugu Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Wibisono, G. H. P., Briliyan, A. V., Putri, S. T., Asia, C. C., & Rahman, T. (2023). Pengembangan Wisata Kolam Pemancingan Temenggung untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan Masyarakat Desa Balonggebang. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 82-90.
- Widarto, R. S. (2023). *Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Cengklik Berbasis Edukasi Perikanan Dan Pertanian Pasca Revitalisasi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 79-96.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENULIS



Data Diri

1. Nama : Muhammad Nafi'ul Umam
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 8 Oktober 2001
4. Status : Pelajar/ Mahasiswa
5. Agama : Islam
6. Nomer HP : 081357832492
7. E-Mail : muhammadnafiulumam94@gmail.com
8. Motto Hidup : Jadikan setiap langkahmu adalah sebuah bentuk kebaikan

Pendidikan Formal

1. TK : TK Amala
2. SD/MI : SD N 1 Nambuhan
3. SMP : SMP N 3 Purwodadi
4. SMA/SMK/MA : MA Sunniyyah Selo
5. Pendidikan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Profesional

1. Magang Jawa Pos Radar Semarang (Jan 2022-Maret 2022)
 - Menulis Berita

- Mencari dan mengumpulkan berita yang aktual atau sedang terjadi untuk diberitakan kepada publik.

Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon FISIP UIN Walisongo Semarang. Sebagai Koordinator Lembaga Sahabat Alam (Sep 2021-Agust 2022)
 - Mengatur dan mengkoordinir seluruh anggota Lembaga Sahabat Alam
 - Bertanggung jawab atas jalannya proker Lembaga Sahabat Alam
 - Bertanggung jawab kepada Ketua Rayon
2. Ikatan Mahasiswa Purwodadi Grobogan/ IMPG. Sebagai Anggota Dagri (2021-2022).
 - Bertanggung jawab Kepada Ketua Orda
3. Ikatan Mahasiswa Alumni Sunniyyah Selo/IKMASS. Sebagai Anggota devisi Wacana dan Acara (2020-2021).
 - Bertanggung jawab kepada Ketua

Semarang, 16 Juni 2024

Hormat Saya



Muhammad Nafi'ul Umam

NIM : 1906026028

